

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA SANTAN KELAPA
(Studi Kasus: Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian Kecamatan
Medan Timur, Kotamadya Medan)**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD KHATIB

1404300112

AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA SANTAN KELAPA
(Studi Kasus: Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian Kecamatan
Medan Timur, Kotamadya Medan)**

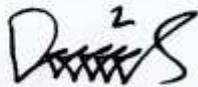
SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD KHATIB
1404300112
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi pembimbing



Desi Novita, S.P., M.Si.
Ketua



Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



H. Asritama Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 18 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :
Nama : Muhammad Khatib
Npm : 1404300112
Judul : "ANALISIS PENDAPATAN USAHA SANTAN
KELAPA
(Studi Kasus Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian
Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan)".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa (Studi Kasus : Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan)" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan hasil dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programing yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan,.....



Yang Menyatakan

MUHAMMAD KHATIB

RINGKASAN

MUHAMMAD KHATIB (1404300112) Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi “Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa” (Studi Kasus : Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan).
Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Desi Novita S.P, M,Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Akbar Habib, S.P, M,P selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha santan kelapa didaerah penelitian, untuk mengetahui apakah usaha santan kelapa layak untuk diusahakan didaerah penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* artinya penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, daerah penelitian ditetapkan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Kotamadya Medan. Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*Case Study*), dan metode penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan cara *Purposive (Sengaja)*, serta Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh (sampling sensus)*. Untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari *Data Primer* dan *Data Sekunder*. Jumlah sampel dalam penelitian inilah adalah 10 orang diantaranya 7 orang dari pasar durian dan 3 orang dari pasar pendidikan. Metode analisis data yang digunakan yaitu rumus pendapatan dan Kelayakan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya rata-rata Tingkat Pendapatan Usaha Santan Kelapa di Pasar Pendidikan cukup tinggi sebesar Rp. 20.060.317, rata-rata tingkat pendapatan Pasar Durian sebesar Rp. 8.875.772, dan rata-rata tingkat pendapatan di Pasar Kecamatan Medan Timur sebesar Rp.12.231.116. Dari hasil penelitian yang kedua Usaha Santan Kelapa di Pasar Pendidikan, Pasar Durian, dan Pasar Kecamatan Medan Timur Layak Untuk Diusahakan secara R/C ratio karena penerimaan lebih besar dari 1.

Kata Kunci : *Pendapatan, Kelapa, Kelayakan.*

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Khatib dilahirkan di Sikapas, 15 Mei 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dan anak dari **Bapak Zul Ilmi Harahap** dan (almh) **Ibu Natija Daulay**.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2002-2007, menjalani pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Sikapas kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
2. Pada tahun 2008-2010, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
3. Pada tahun 2011-2014, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Padang sidimpuan.
4. Pada tahun 2014 sampai sekarang, menjalani Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera (UMSU) Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
5. Bulan Januari-Februari 2017, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Pematang Siantar.
6. Bulan Juni 2018 sampai Juli 2018 melakukan penelitian Skripsi di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Adapun judul Penelitian ini adalah **Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa** Penelitian dilakukan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Kotamadya Medan.

Atas tersusunnya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan (almh) Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan S.P, M,Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin S.P, M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Desi Novita, S.P, M,Si selaku Ketua Komisi Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Akbar Habib, S.P, M,P selaku Anggota Komisi Pembimbing atas bimbingan,saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staff pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2014 yang selaku memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis khususnya kepada AGB 2.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Medan,Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
TINJAUAN PUSTAKA	9
Landasan Teori.....	9
Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Pemikiran.....	18
METODE PENELITIAN	21
Metode Penelitian	21
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	21
Metode Penarikan Sampel	22
Metode Pengumpulan Data.....	22
Metode Analisis Data.....	23
Definisi dan Batasan Operasional	25
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	27
Letak dan Luas Daerah	27
Jumlah Pedagang	29
Fasilitas	29
Karakteristik Responden.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
Pendapatan Usaha Santan Kelapa	34

Kelayakan Usaha Santan Kelapa	45
KESIMPULAN DAN SARAN	48
Kesimpulan	48
Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

1. Banyaknya Pasar Tradisional Di Kota Medan	21
2. Jumlah Pedagang Pasar Pendidikan	29
3. Jumlah Pedagang Pasar Durian	29
4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	30
5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur.....	31
6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	32
7. Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha	32
8. Rata - Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Pendidikan	34
9. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Pendidikan	35
10. Rata - Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Pasar Pendidikan	36
11. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Pendidikan	36
12. Rata - Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar Pendidikan.....	37
13. Rata - Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Pendidikan	37
14. Rata - Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Durian	38
15. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Durian	39
16. Rata -Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Pasar Durian.....	39
17. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Durian	40
18. Rata - Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar durian	40
19. Rata - Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Durian	41
20. Rata - Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur.....	42
21. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur.....	42
22. Rata - Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur.....	43
23. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur	43
24. Rata - Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur.....	44

25. Rata - Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur.....	45
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pemikiran.....	20
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Responden Pasar Pendidikan.....	51
2. Identitas Responden Pasar Durian	51
3. Hasil Produksi Perhari Satu Bulan	52
4. Hasil Produksi Satu Bulan Pendidikan	60
5. Hasil Poduksi Satu Bulan Pasar Durian	60
6. Hasil Produksi Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur.....	61
7. Biaya Alat Satu Bulan di Pasar Pendidikan	62
8. Biaya Penyusutan Alat Satu Bulan Pasar Pendidikan	64
9. Biaya Lain-Lain Pasar Pendidikan	65
10. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Pendidikan	66
11. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Pendidikan	67
12. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Satu Bulan Pasar Pendidikan	68
13. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Pendidikan	69
14. Komponen – Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Pendidikan....	70
15. Penerimaan Satu Bulan Pasar Pendidikan.....	71
16. Pendapatan Satu Bulan di Pasar Pendidikan	72
17. Kelayakan Usaha Pasar Pendidikan	73
18. Biaya Alat Satu Bulan Pasar Durian	74
19. Biaya Penyusutan Satu Bulan Alat Pasar Durian.....	78
20. Biaya Lain-Lain Satu Bulan Pasar Durian	79
21. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Durian	80
22. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Durian	81
23. Biaya Tenaga Kerja Satu Bulan Pasar Durian	83
24. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Durian	84
25. Komponen – Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Durian	85
26. Penerimaan Satu Bulan Pasar Durian.....	86
27. Pendapatan Satu Bulan Pasar Durian	87
28. Kelayakan Usaha Satu Bulan Pasar Durian	88
29. Biaya Alat Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	89

30. Biaya Penyusutan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur..	93
31. Biaya Lain-Lain Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	94
32. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	95
33. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	96
34. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	99
35. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	100
36. Komponen- Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	101
37. Penerimaan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur.....	102
38. Pendapatan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur	103
39. Kelayakan Usaha Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur ..	104
40. Gambar Tempat Penelitian	105

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. perkembangan sebesar 15,75% per tahun. Dari data statistik yang yang diperoleh dari BPS, pada tahun 2012 UKM menyerap 97,16% dari total tenaga kerja Industri di Indonesia atau sebesar 107,66 juta, sisanya atau sebesar 2,84% tenaga kerja diserap oleh sektor Usaha Besar.

Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini (Undang-undang No. 20 Tahun 2008)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil hanya mempunyai jumlah pegawai antara 1- 19 orang. Sementara usaha menengah mempunyai pegawai antar 20-99 orang (BPS, 2004). UKM ini telah terbukti merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM (Kurniawan, 2008). Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah, sehingga UKM termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan pemerintah terhadap UKM dituangkan dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pemerintah.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap

unbankable. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor. Selama 1997-2006, jumlah perusahaan berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Sumbangan UKM terhadap produk domestik bruto mencapai 54%-57%. Sumbangan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%. Sebanyak 91% UKM melakukan kegiatan ekspor melalui pihak ketiga eksportir/pedagang perantara. Hanya 8,8% yang berhubungan langsung dengan pembeli/importir di luar negeri. Kualitas jasa juga dapat dimaksimalkan dengan adanya penguasaan teknologi. Penguasaan teknologi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan, sehingga organisasi dapat lebih terkontrol dengan mudah. Oleh sebab itu, organisasi harus selalu mengikuti dinamika perubahan teknologi yang terjadi. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Usaha 5 mikro kecil menengah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan di Indonesia hal ini terbukti dari bertahannya sektor UKM saat terjadi krisis hebat tahun 1998, bila dibandingkan dengan sektor lain yang lebih besar justru tidak mampu bertahan dengan adanya krisis (Surachman, 2010).

Usaha kecil menengah (UKM) di bidang pertanian adalah suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga yang menggunakan bahan utama dari hasil pertanian. UKM di bidang pertanian memiliki prospek yang cukup menjanjikan karena sekitar 70% masyarakat bekerja sebagai petani. Melihat fakta tersebut maka tidak mengherankan usaha di bidang pertanian memiliki peluang yang menjanjikan salah satunya usaha santan kelapa.

Sebagai orang Indonesia, pasti tidak asing dengan santan. Bahan makanan ini sangat dekat dengan kuliner khas Indonesia, mulai dari masakan utama sampai cemilan punya sumbangan rasa dari santan. Santan juga dikenal dalam berbagai masakan tradisional negara-negara kawasan Asia Pasifik seperti Thailand, India, Sri Lanka, Malaysia, Filipina, Hawaii sampai Brazil. Bahkan saat ini banyak makanan etnik bersantan mulai disebarluaskan ke negara-negara Barat (Eropa dan Amerika) dan diterima dengan baik oleh para konsumen. Walaupun sudah sering dikonsumsi mungkin ada beberapa hal yang belum banyak diketahui dari santan.

Santan merupakan cairan putih kental hasil ekstraksi dari kelapa yang dihasilkan dari ekstrak (daging buah) kelapa tua baik dengan atau tanpa penambahan air. Teknik pemerasan santan (ekstraksi) dilakukan dengan beberapa cara diantaranya; dengan tangan tradisional) ekstrak santan yang dihasilkan sebanyak 52.9%, dan dengan mesin seperti waring blender atau hydraulic press menghasilkan sekitar 60 – 70% ekstrak santan. Untuk skala industri, ekstraksi dilakukan dengan mesin pemeras santan yang memungkinkan untuk mendapatkan santan murni 100% tanpa diperlukan penambahan air pada parutan kelapa.

Santan termasuk bahan pangan yang memiliki kadar air, protein dan lemak yang cukup tinggi seperti halnya susu sapi. Keunggulan santan dari susu sapi adalah santan tidak mengandung laktosa seperti pada susu sapi sehingga santan dapat dikonsumsi oleh para penderita lactose intolerant. Protein pada susu sapi mempunyai potensi menyebabkan alergi lebih tinggi dibandingkan protein pada santan. Selain itu, santan mengandung lemak jenis lemak nabati serta tidak mengandung kolesterol, hal ini berkebalikan dengan susu sapi.

Masyarakat di Indonesia sangat sering sekali menyajikan makanan dirumah ataupun ditempat-tempat makan dengan olahan menggunakan santan yang berasal dari kelapa. Karena seringnya, dahulu untuk mendapatkan santan kelapa biasanya Ibu rumah tangga harus rela memberikan waktu yang ekstra saat memasak karena harus mengolahnya sendiri karena belum adanya teknologi pada saat itu. Mulai dari mengupas kelapa dengan alat parang ataupun benda tajam yang dapat membantu melepaskan kelapa dari serabutnya, lalu membelah kelapa dan mulai mengukur (memarut dengan alat tradisional), lalu setelah diparut barulah kelapa dicampurkan air dan diperas dengan menggunakan saringan. Hasil akhir dari serangkaian tahapan tadi didapatlah santan yang diinginkan. Tetapi seiring berjalannya waktu berkembanglah teknologi yang ada seperti mesin untuk memarut dengan menggunakan tenaga listrik, sehingga para konsumen khususnya Ibu rumah tangga tidak perlu bersusah payah karena sudah diperjual belikan kelapa yang sudah diparut sehingga konsumen hanya perlu memeras kelapanya saja jika ingin mengambil air santannya. Semakin hari perkembangan teknologi semakin canggih, tidak cukup hanya dengan mesin pamarut kelapa, sekarang ini sudah ada mesin yang langsung memisahkan ampas kelapa dengan santannya. Untuk skala industri menengah hingga besar seperti rumah makan, teknologi ini sangat membantu, karena santan yang diperlukan lebih cepat didapat dan lebih mudah untuk langsung diolah dan dicampur ke bahan makanan.

Usaha Santan kelapa merupakan usaha kelapa yang kemudian dilakukan pemerasan sehingga menghasilkan cairan santan kelapa. Santan kelapa cairan putih kental hasil ekstraksi dari kelapa yang dihasilkan dari kelapa yang diparut dan kemudian diperas bersama air. Santan mempunyai rasa lemak dan digunakan

sebagai perasa yang menyedapkan masakan menjadi gurih. Dahulu, untuk memperoleh santan dilakukan dengan cara diperas dengan tangan dari kelapa yang diparut dan menambahkan air panas sehingga santan yang dihasilkan lebih baik. Akan tetapi, saat ini sudah terdapat mesin pemeras santan yang dalam penggunaannya kelapa yang diparut tidak perlu dicampurkan dengan air dan pati santan yang dihasilkan murni 100%. Saat ini juga banyak dijual santan instan atau siap saji dengan cara pemakaiannya hanya menambahkan air lalu dimasak. Penggunaan santan di Indonesia sangat luas, diantaranya digunakan dalam pembuatan makanan seperti rendang, opor, dodol, agar-agar, dan lain sebagainya. Santan merupakan bentuk emulsi minyak dalam air dengan protein sebagai stabilisator emulsi. Air sebagai pendispersi dan minyak sebagai fase terdispersi. Di dalam sistem emulsi minyak air, protein membungkus butir-butir minyak dengan suatu lapisan tipis sehingga butir-butir tersebut tidak dapat bergabung menjadi satu fase kontinyu. Butir-butir minyak dapat bergabung menjadi satu fase kontinyu jika sistem emulsi di pecah dengan jalan merusak protein sebagai pembungkus butir-butir minyak.

Salah satu usaha agribisnis yang ada di Pasar Kecamatan Medan Timur adalah usaha santan kelapa. Adapun usaha ini memiliki prospek yang besar untuk pengembangannya karena santan kelapa sangat banyak di gunakan pedagang makanan, rumah makan, dan rumah tangga. Santan kelapa sangat dibutuhkan dalam pembuatan makanan bisa di katakan santan kelapa adalah suatu komponen yang sangat penting dalam industri pengolahan makanan.. Tingginya penggunaan santan kelapa terhadap pengolahan makanan akan membawa keuntungan yang besar. Hal ini yang membuat usaha santan kelapa bisa untuk di kembangkan di

karenakan hampir semua masyarakat membutuhkan santan kelapa terutama industri pengolahan makanan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian, mengenai: **“Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa” (Studi Kasus: Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan).**

Rumusan Masalah

Berdasar uraian dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah

1. Berapa tingkat pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan?
2. Apakah usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan Layak untuk diusahakan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mencari tingkat pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan?
2. Untuk menganalisis apakah usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan Layak untuk diusahakan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk usaha dengan mengetahui berapa besar modal yang harus disediakan.
2. Sebagai pengetahuan bagi kalangan masyarakat yang ingin membuka wirausaha santan kelapa.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kelapa

Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan tanaman perkebunan/industri berupa pohon batang kurus dari famili palmae. Tanaman kelapa berbatang tinggi, tegap lurus menjulang ke atas dihiasi dedaunan yang tertata rapi. Tumbuhan monokotil ini berakar serabut dan berbatang tunggal dengan ruas-ruas sepanjang batang dengan pembuluh penyebar. Tinggi tanaman kelapa dapat mencapai 30 meter. Warna daun hijau kekuning-kuningan ketika masih muda dan akan berubah menjadi kecokelatan ketika sudah tua. Buah kelapa mempunyai 3 lapisan utama yang melindungi air dalamnya. Lapisan lapisan tersebut adalah mesokarp yang berupa serat, Endoskarp yang berupa lapisan keras dan Endosperma yang berupa daging buah berwarna putih (Puput astuti, 2016).

Dalam sistematika (Taksonomi) tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) dimasukkan dalam klasifikasi sebagai berikut:

- Kingdom : Plantae (Tumbuh-tumbuhan)
- Divisio : Spermathopyta (Tumbuhan berbiji)
- Sub-Divisio : Angiospermae (Berbiji tertutup)
- Kelas : Monocotyledonae (Biji berkeping satu)
- Ordo : Palmales
- Familia : Palmae
- Genus : *Cocos*
- Spesies : *Cocos nucifera* L.

Di Indonesia ternyata kelapa sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Bangsa Belanda memanfaatkan kelapa karena kelapa memiliki manfaat yang cukup banyak. Pada abad ke-19 kelapa sudah diperdagangkan dari Asia ke Eropa. Tahun 1886 perkebunan kelapa di Indonesia dibuka oleh orang Belanda di Pulau Tallise dan Kikabohutan. Sebenarnya perkebunan kelapa rakyat sudah lama dimiliki sekitar tahun 1880, karena kopra sudah ada diperdagangkan ke Eropa dari Minahasa. Kelapa tidak hanya dimanfaatkan dalam bentuk kopra saja, tetapi juga dalam berbagai macam hal, mulai dari airnya, tempurungnya, daunnya sampai batang pohon kelapa pun dapat dimanfaatkan. Sebelum perang Dunia kedua pada tahun 1939, ekspor kopra menduduki peringkat ke-4 setelah minyak bumi, gula dan karet. Sesudah perang Dunia kedua, ternyata ekspor kopra Indonesia semakin meningkat dan termasuk urutan ketiga dari enam komoditas ekspor utama. Dengan demikian, tanaman kelapa memberikan sumbangan yang cukup besar bagi perekonomian rakyat dan sumber divisa bagi negara (Warisno, 2003).

Produksi kelapa yang ada di Indonesia cukup tersebar merata sampai ke ujung Indonesia, dan hasil produksi kelapa yang didapat di Indonesia juga cukup banyak dari setiap daerah.

1. Jenis kelapa

Jenis kelapa yang digunakan untuk pembuatan santan kelapa yaitu jenis kelapa dalam dan kelapa genjah. Kelapa dalam Varietas ini berbatang tinggi dan besar, tingginya mencapai 30 meter atau lebih. Kelapa dalam mulai berbuah agak lambat, yaitu antara 6-8 tahun setelah tanam dan umurnya dapat mencapai 100 tahun lebih. Adapun keunggulan dari varietas ini yaitu: Produksi kopra lebih tinggi, sekitar 1 ton kopra/ha/tahun pada umur tanaman 10 tahun, Produktivitas

sekitar 90 butir/pohon/tahun, Daging buah tebal dan keras dengan kadar minyak yang tinggi dan Lebih tahan terhadap hama dan penyakit. Jenis kelapa dalam yaitu Kelapahijau dan kelapa merah. Kelapa genjah adalah golongan kelapa yang memiliki umur berbunga relative muda yaitu sekitar 4-5 tahun. Umur tanaman mencapai 50 tahun dengan masa produktif 25 tahun. Buah memiliki kecil 1,5 Kg- 2 Kg, daging 0,5 Kg dan air sekitar 200cc. Setiap butir kelapa menghasilkan kopra 150 gram perputir dan minyak 68%. Jenis kelapa genjah yaitu kelapa gading, kelapa kuning, dan kelapa raja.

Menurut (Warisno, 2003), Bagian-bagian buah kelapa meliputi:

1. Epicard atau kulit luar merupakan lapisan yang tipis, licin dan memiliki warna hijau, coklat, kuning, atau kemerahan.
2. Mesocarp atau sabut merupakan lapisan yang terdiri atas serabut dan daging buah. Serabut terdiri atas jaringan yang keras dan diantaranya ada jaringan lunak yang disebut sabut dengan ketebalan 3-5 cm.
3. Endocarp atau tempurung merupakan lapisan yang sangat keras karena banyak mengandung silikat. Pada bagian pangkal tempurung terdapat ovule yang menjadi lubang tumbuhnya kecambah. Kecambah kelapa akan muncul dari lubang yang paling besar dengan permukaan yang lunak.
4. Kulit luar biji yaitu semua yang ada dibagian tempurung.
5. Putih lembaga (Endosperm) yaitu bagian kelapa yang biasa diambil santannya. Biasanya memiliki ketebalan sekitar 8-10 mm, merupakan jaringan yang berasal dari inti lembaga yang dibuahi sel sperma dan membelah diri. Jaringan ini menyimpan cadangan makanan bagi lembaga.

6. Air kelapa terdiri atas 4% mineral dan 2% gula dalam bentuk glukosa, fruktosa dan sukrosa. Volume air dan kandungan gula ini tinggi ketika umur buah masih muda dan akan menurun seiring dengan peningkatan umur buah.
7. Lembaga atau embrio yaitu titik tumbuh yang akan menjadi tanaman kelapa. Lembaga ini ketika masih kecil disebut kentos yang menyerap makanan dari endosperm sehingga makin lama endosperm akan semakin lunak dan tipis.

2. Pengolahan Kelapa

Pengolahan kelapa menjadi santan kelapa menggunakan daging kelapa yang disebut putih kelapa (endosperm). Putih kelapa (endosperm) ini diambil dengan cara memisahkannya dengan tempurung (endocarp). Setelah endosperm terlepas dengan endocarp barulah setelah itu dimasukkan kedalam mesin atau alat yang akan memisahkan langsung antara santan kelapa dengan ampas kelapa. Dengan adanya mesin ini sangat menghemat waktu dalam pengolahan kelapa menjadi santan kelapa (hafidz, 2015).

3. Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2002), biaya adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usaha. Biaya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan dan sebaliknya jika volume

kegiatan semakin rendah maka biaya satuan semakin tinggi. Contoh : sewa ruko, retribusi, mesin.

b) Biaya Tidak Tetap (Variabel)

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Semakin besar volume kegiatan, maka semakin tinggi jumlah total biaya variabel dan sebaliknya semakin rendah volume kegiatan, maka semakin rendah jumlah total biaya variabel. Biaya satuan pada biaya variabel bersifat konstan karena tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya untuk sarana produksi.

4. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima pedagang karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Suratiyah, 2015).

5. Pendapatan

Menurut Sukirno (2005) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu prekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan

sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang di terima oleh seorang individu.

Menurut (Rahim dan Hastuti, 2007), pendapatan usahatani merupakan selisih dari penerimaan dengan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor/ penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

6. Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha yang dilaksanakan dengan berhasil. Keberhasilan bisa diartikan lebih luas atau lebih terbatas yang terutama dipergunakan oleh pihak swasta yang lebih berminat tentang manfaat suatu usaha (Ipah triwijati, 2016).

Dalam rangka mencari suatu ukuran yang menyeluruh sebagai dasar persetujuan atau penolakan maupun pengurutan suatu usaha, telah dikembangkan berbagai macam cara yang dinamakan *Investment Criterial/* kriteria kelayakan, seperti:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu adalah langkah penting didalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. (Mudrajad Kuncoro, 2009).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji analisis pendapatan usaha santan kelapa di pasar pendidikan dan pasar durian Kecamatan Medan Timur Kotamadya Medan.

Hingga rencana penelitian ini diajukan, dari penelusuran penulis belum ada penelitian tentang analisis pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Kotamadya Medan.

Namun penelitian terdahulu tentang kelapa telah dilakukan oleh banyak peneliti yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan penelitian, diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Saprial (2016) Analisis Usaha Santan Di Pasar Modern Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian tersebut adalah 1. Menganalisis jumlah penerimaan dan pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Modern Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. 2. Menganalisis nilai *Benefit Cost Ratio* serta nilai *Break Even Point* (BEP) volume dan harga santan kelapa di Pasar Modern Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya usaha kelapa sebesar Rp353.516.042 dengan rata-rata Rp75.397.970. Total biaya berasal dari jumlah biaya tetap dengan biaya variabel. Biaya tetap sebesar Rp167.823.042 dengan biaya rata-rata tetap Rp23.974.720 sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku dan bahan pembantu. Biaya tenaga kerja sebesar Rp20.000.000 dengan rata-rata 10.000.000, sedangkan energi dan bahan baku mendukung Rp165.693.000 dengan rata-rata Rp41.423.250. Penerimaan dari bisnis susu dalam satu bulan diperoleh dengan Rp357.000.000 dengan penerimaan rata-rata

Rp51.000.000. Keuntungan operasi sebesar Rp3.483.958 susu diperoleh dengan laba rata-rata sebesar Rp497.708. Rasio Biaya Manfaat dalam santan pada 1:01 usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan karena rasio lebih besar dari satu. Break event point ke harga santan kelapa sawit selama sebulan sebesar Rp35.352 sedangkan titik impas volume produksi dalam bisnis santan dalam satu bulan sebesar 9902 kilogram susu yang dijual dari seluruh responden dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2011) "Analisis Usaha Pengolahan Minyak Goreng Bahan Mentah Kelapa di Tanjung Balai" dimana menganalisis tentang cara pengolahan, analisis usaha termasuk komponen biaya produksi terbesar, penerimaan, keuntungan, profitabilitas, efisiensi, dan nilai tambah yang diperoleh dari proses pengolahan dan kelayakan usaha pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa sudah modern. Komponen biaya produksi dalam usaha pengolahan minyak goreng yang terbesar adalah biaya bahan baku sebesar 93,9%. Rata-rata nilai tambah usaha pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa didaerah penelitian dalam satu bulan adalah Rp 936.500.000,-. Usaha pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa layak diusahakan.

Patty (2011) dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Produktivitas dan Nilai Tambah Kelapa Rakyat" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas kelapa dan nilai tambah yang diterima petani dari pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa. Lokasi penelitian terpilih secara purposive di 3 kabupaten salah satunya di Kabupaten Halmahera Utara dengan produksi minyak kelapa tertinggi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung

dengan memanfaatkan kuesioner. Produktivitas kelapa dihitung dengan rumus yang digunakan oleh Hernanto (1996), sementara nilai tambah dianalisis dengan analisis Metode Pertambahan Nilai yang digunakan oleh Idham (2007). Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas minyak kelapa adalah sekitar 0.520 - 0.853 ton per ha, dengan nilai agregat dari 0.731 ton minyak per ha, kemudian pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa memberikan tambahan nilai kecil, sekitar 106 rupiah per kg.

Sutami (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Finansial Usaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Cara Fermentasi” dalam jurnal penelitian ini bertujuan untuk menghitung analisis finansial dari pengolahan minyak kelapa murni, meliputi analisis kelayakan usaha (R/C ratio), titik impas harga, dan titik impas produksi. Pembuatan minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* (VCO) telah dilakukan di sentra produksi kelapa di Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali. Hasil analisis kelayakan finansial dengan R/C ratio sebesar 1,21 menunjukkan bahwa usaha pembuatan minyak kelapa murni ini layak untuk diusahakan. Pengolahan minyak kelapa murni menghasilkan dua jenis produk, yaitu minyak kelapa murni dan minyak kelentik. Produktivitasnya berturut-turut 6,38 liter dan 9,12 liter per 100 butir kelapa. Titik impas harga minyak kelapa murni Rp 13.403,08 per liter dan titik impas produksinya 2,85 liter; sementara titik impas harga minyak kelentik Rp 13.456,10 per liter dan titik impas produksinya 18,31 liter.

Riky (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Usaha Kecil Menengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat di Kecamatan Enok” dalam jurnal penelitian ini penulis ingin mengetahui perkembangan Usaha Kecil dan

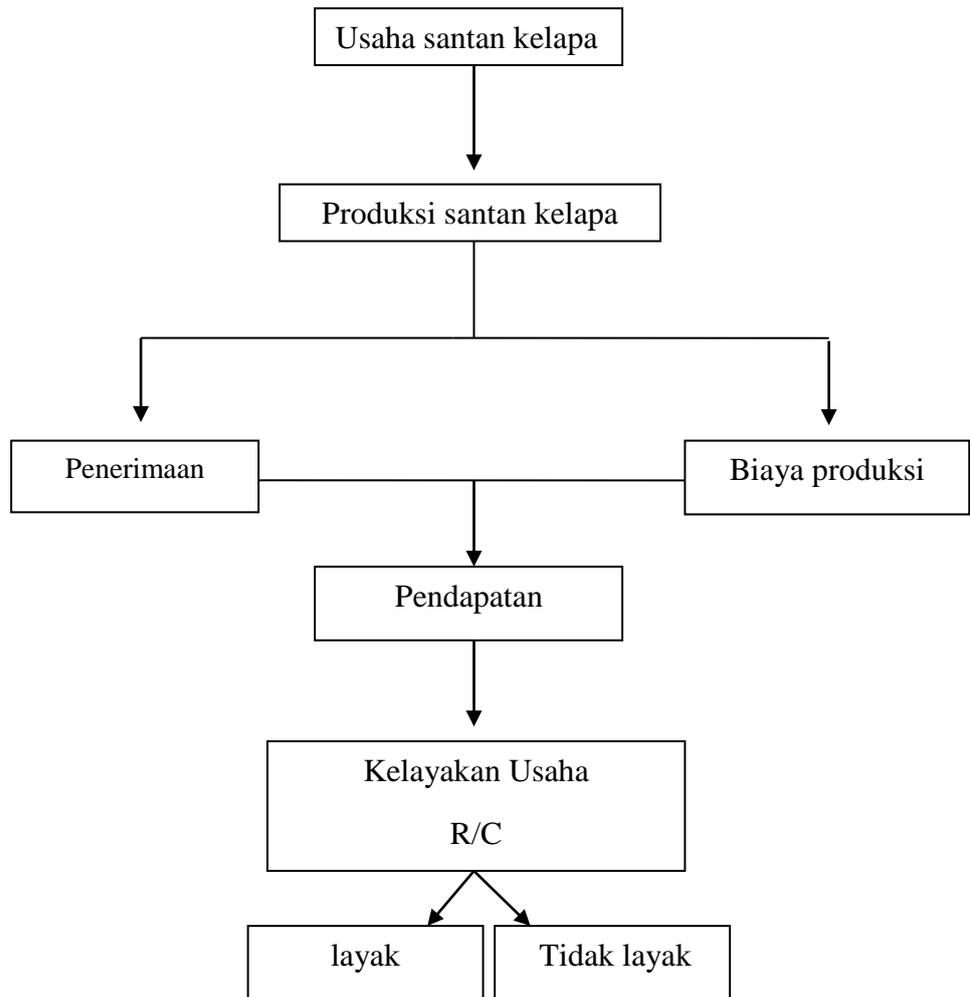
Menengah (UKM), serta mengetahui biaya, pendapatan, efisiensi, dan Break Even Point/ titik balik modal UKM pengolahan minyak kelapa di Kabupaten Enok. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2010-2014 jumlah UKM pengolahan kelapa sawit di Kabupaten Enok terus menurun dengan pertumbuhan total menurun -20,67% per tahun, biaya total rata-rata yang dikeluarkan oleh pengusaha pengolahan minyak di Kecamatan Enok untuk minyak yang dijual Rp.87.503,25, sedangkan untuk konsumsi rumah tangga Rp.24.438,89. Keuntungan rata-rata pengusaha minyak kelapa untuk minyak yang dijual diperoleh Rp.71.712,25, sedangkan keuntungan minyak kelapa untuk konsumsi keuntungan rata-ratanya Rp.-1909,67. R/C rasio UKM pengolahan minyak yang dijual rata-rata 1,80, yang berarti usaha pengolahan minyak kelapa menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, sementara R/C rasio UKM pengolahan minyak untuk kebutuhan rumah tangga (konsumsi) rata-rata 0,90 yang berarti bahwa UKM pengolahan minyak kelapa mengalami kerugian dan tidak layak untuk dikembangkan. Break Even Point/ Titik balik modal usaha untuk pengolahan minyak kelapa yang dijual sudah menguntungkan, sedangkan BEP usaha pengolahan minyak kelapa konsumsi rumah tangga merugikan.

Kerangka Pemikiran

Produk perkebunan yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat Indonesia salah satunya adalah santan yang merupakan produk hasil olahan dari buah kelapa. Santan atau santen adalah cairan putih kental yang dihasilkan dari kelapa yang diparut dan kemudian diperas bersama air. Santan kelapa mempunyai rasa lemak dan digunakan sebagai perasa yang menyedapkan masakan menjadi

gurih. Santan kelapa memiliki banyak nutrisi di dalamnya antara lain kalori, lemak, gula, kalsium, dan protein di dalamnya.

Salah satu usaha agribisnis yang ada di pasar Durian Kecamatan Medan Timur adalah usaha santan kelapa. Adapun usaha ini memiliki prospek yang besar untuk pengembangannya karena santan kelapa sangat banyak digunakan pedagang makanan, rumah makan, dan rumah tangga. Santan kelapa sangat dibutuhkan dalam pembuatan makanan bisa dikatakan santan kelapa suatu komponen yang sangat penting dalam industri pengolahan makanan. Tingginya penggunaan santan kelapa terhadap pengolahan makanan akan membawa keuntungan yang besar. Hal ini yang membuat usaha santan kelapa bisa untuk dikembangkan dikarenakan hampir semua masyarakat membutuhkan santan kelapa terutama industri pengolahan makanan.



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

————> Menyatakan Ada hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* artinya penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Daerah penelitian ditetapkan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur, dengan alasan pertama Kecamatan Medan Timur merupakan salah-satu pasar tradisional terbanyak di Kota Medan.

Tabel 1. Banyaknya Pasar Tradisional Di Kota Medan

No.	Kecamatan	Pasar Tradional
1.	Medan Tuntungan	2
2.	Medan Johor	2
3.	Medan Amplas	-
4.	Medan Denai	1
5.	Medan Area	4
6.	Medan Kota	8
7.	Medan Maimun	3
8.	Medan Polonia	1
9.	Medan Baru	1
10.	Medan Selayang	-
11.	Medan Sunggal	1

12.	Medan Helvetia	1
13.	Medan Petisah	2
14.	Medan Barat	4
15.	Medan Timur	4
16.	Medan Perjuangan	4
17.	Medan Tembung	1
18.	Medan Deli	2
19.	Medan Labuhan	5
20.	Medan Marelan	1
21.	Medan Belawan	4
Jumlah		56

Sumber : BPS, Medan Dalam Angka 2015.

Berdasarkan tabel diatas jumlah Pasar Tradisional Kecamatan Medan Timur salah-satu jumlah Pasar Tradisional terbanyak di Kota Medan. Alasan kedua di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian banyak pedagang santan kelapa dibandingkan dengan Pasar Sambu dan Pasar Glugur.

Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sample yang digunakan adalah sampling jenuh (Sampling Sensus) yaitu teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pedagang/pengelola santan kelapa yang berjumlah 10 pedagang santan kelapa. Di antaranya 7 pedagang santan kelapa diambil dari Pasar Durian dan 3 pedagang santan kelapa diambil dari Pasar Pendidikan Kecamatan Medan Timur. Menurut Sugiyono (2010) penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 30 lebih baik diambil semua anggota populasi untuk dijadikan sample. Berdasarkan pernyataan diatas maka sampel yang digunakan sebanyak 10 pedagang santan kelapa.

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara : Wawancara, Angket, dan Observasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada pengusaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur yang dijadikan sampel penelitian. Peneliti akan memotivasi responden untuk memberikan jawaban yang jujur dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner yang akan dikumpulkan untuk diolah.

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, instansi terkait atau lembaga pemerintah yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan pertama yaitu besarnya pendapatan usaha santan kelapa, maka digunakan analisis pendapatan dengan rumus sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

Biaya produksi semua pengeluaran ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Untuk menghitung biaya produksi digunakan rumus sebagai berikut (Yunita, 2017) :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan : TC : Biaya Total

FC : Biaya Tetap

VC : Biaya Variabel

2. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha santan kelapa dengan harga yang berlaku dipasar. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut (Yunita, 2017) :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan : TR = pendapatan dari hasil penjualan

P = harga santan yang dijual

Q = jumlah santan yang terjual.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang didapat dari selisih antara Total Revenue dengan Total Cost. Dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan : I = Pendapatan bersih,

TR = Total penerimaan dari penjualan dan

TC = Total biaya usaha.

Untuk menganalisis permasalahan kedua yaitu kelayakan usaha santan kelapa digunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Revenue/Cost Ratio

Revenue/Cost Ratio adalah perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya dengan rumus sebagai berikut (Yunita, 2017) :

$$\mathbf{R/C\ ratio = \frac{TR}{TC}}$$

Keterangan : R/C = Return Cost Ratio

TR = Pendapatan Usaha Santan Kelapa

TC = Biaya Total Usaha Santan Kelapa

Kriteria : R/C > 1, Layak

R/C < 1, Tidak Layak

R/C = 1, Impas

Defenisi dan Batasan Operasional

Defenisi dan batasan operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian.

1. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pension dan lain sebagainya.
2. Usaha santan kelapa adalah suatu usaha pengolahan kelapa dengan cara mengubah bentuk menjadi lebih sederhana sehingga mempermudah penggunaan.
3. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

4. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu barang sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
5. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang.
6. Total penerimaan adalah hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga.
7. Biaya Tetap adalah biaya yang tidak berubah walaupun produksi yang dihasilkan berubah.
8. Biaya Variabel adalah biaya yang akan berubah dengan produksi yang dihasilkan juga berubah.
9. Total biaya adalah hasil dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel

Batasan Operasional

1. Penelitian dilakukan di Pasar Durian Kecamatan Medan Timur.
2. Sampel dalam penelitian adalah pengolah santan kelapa yang berada di Pasar Durian Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 7 pedagang santan kelapa.
3. Biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi santan kelapa yaitu biaya tetap dan biaya variabel.
4. Penerimaan didapat dari penjualan santan kelapa yang terdiri dari harga jual dan jumlah produksi.
5. Pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan bersih dari pengolahan santan kelapa.
6. Analisis kelayakan usaha santan kelapa digunakan perhitungan R/C ratio.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian

Pasar Pendidikan

Lokasi tempat dilakukannya penelitian adalah di Pasar Pendidikan di Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Pasar ini didirikan tahun 1982 berada dikawasan Pasar Tiga dan Jalan Pendidikan. Kawasan pasar ini merupakan pusat perbelanjaan bagi orang yang tinggal di daerah Pasar Tiga, Jalan Krakatau, UMSU, Dan sekitarnya. Luas pasar 2.013,12 m² Bangunan 4.026,24, Pasar ini terdiri dari 2 lantai, lantai dasar diisi oleh penjual pakaian seperti sepatu, baju, celana dan jasa jahitan. Lantai ke 2 diisi oleh penjual bahan makanan seperti sayur-mayur, ikan, daging-dagingan, jasa pembuat santan kelapa, dan bahan pangan lainnya, dan diluar bangunan banyak pedagang yg berjualan yang menggunakan ruko atau berjualan di pinggir jalan sekitar pasar. Pasar ini menjual

barang makanan dan barang non makanan. Pasar ini mulai buka jam 6 sampai jam 2 sore.

Lokasi yang strategis membuat pasar ini tidak terlalu sepi oleh pengunjung, selain akses jalan yang mudah dilalui, dan ada berbagai macam alat transportasi seperti becak dan angkot ada tersedia dan selalu hilir mudik melintasi pasar ini. Pasar ini tidak terlalu jauh dari daerah UMSU sehingga mahasiswa/i mudah untuk berbelanja bahan makanan dan lainnya. Berdasarkan telusuran goeografik posisi Pasar Pendidikan Kecamatan Medan Timur Kota Medan terletak diantara titik:

Latitude : N : 03°58'22,65, Longitude : E : 98°70'25'8

Serta memiliki batasan wilayah secara administratif adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Pasar Tiga
- Sebelah Selatan : Jalan Pendidikan
- Sebelah Timur : Pemukiman Masyarakat
- Sebelah Barat : Pemukiman Masyarakat

Pasar Durian

Lokasi tempat dilakukannya penelitian adalah di Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Pasar ini berada dikawasan jalan Selamat dan jalan Cahaya, dipasar ini pedagang berjualan dipinggir jalan dan rumah. Kawasan pasar ini merupakan pusat perbelanjaan untuk bahan makanan seperti sayur-mayur, daging-dagingan, buah-buahan, jasa pembuat santan kelapa, dan lainnya. Pasar ini mulai buka jam 5 sampai jam 12 siang.

Lokasi yang strategis membuat pasar ini tidak sepi oleh pengunjung, selain akses jalan yang mudah dilalui, dan ada berbagai macam alat transportasi seperti

becak dan angkot ada tersedia dan selalu hilir mudik melintasi daerah pasar ini. Pasar ini banyak diminati orang tionghoa dan pedagang makanan seperti rumah makan, pedagang kue dan pedagang lainnya. Berdasarkan telusuran goeografik posisi Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Kota Medan terletak diantara titik:

Latitude : N : 03°58'22,35, Longitude : E : 98°70'22,6

Serta memiliki batasan wilayah secara administratif adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Pemukiman Masyarakat
- Sebalah Selatan : Pemukiman Masyarakat
- Sebelah Timur : Jalan Prajurit
- Sebelah Barat :Jalan Sutomo

Jumlah Pedagang Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian

1. Pasar Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Pedagang Pasar Pendidikan

No.	Jenis	Jumlah Pedagang
1.	Meja	350
2.	Kios	168
Jumlah		518

Sumber : PD. Pasar Kota Medan

2. Pasar Durian

Tabel 3. Jumlah Pedagang Pasar Durian

No.	Jenis	Jumlah Pedagang
1.	Meja	255
2.	Rumah	17
Jumlah		362

Sumber : PD. Pasar Kota Medan

Fasilitas Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian

1. Pasar Pendidikan

Untuk pengembangan dan daya tarik pasar, PD Pasar Kota Medan telah membangun Kantor PD Pasar Pendidikan, Kios, Meja, toilet, dan ada pengadaan air bersih untuk memudahkan pedagang untuk membersihkan tempat dagangannya. Tersebut.

2. Pasar Durian

Fasilitas di daerah pasar tidak terlalu lengkap karena pasar ini tidak memiliki bangunan dan pedagang hanya memiliki meja dan rumah untuk tempat berjualan dan apabila ada kendala atau masalah pengurus pasar melapor ke PD. Pasar Pendidikan dan ke PD. Pasar Kota Medan.

Karakteristik Responden Pasar Pendidikan Dan Pasar Durian

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur. Karakteristik yang dimiliki pedagang memiliki usaha yang sama antara satu dengan yang lainnya, oleh karena itu dalam karakteristik responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur pedagang, tingkat pendidikan pedagang, jenis usaha dan lamanya usaha.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap responden sebanyak 10 pedagang Santan Kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur maka diperoleh data responden menurut Jenis Kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Gender	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8	80%
2	Perempuan	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber : Diolah Dari Dara Primer, 2018.

Data yang disajikan dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang merupakan pedagang usaha santan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur sebanyak 10 pedagang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dengan perhitungan persentasi sebesar 80% pedagang laki-laki dan 20% pedagang perempuan.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap responden sebanyak 10 pedagang Santan Kelapadi Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur maka diperoleh data responden menurut tingkat umur sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

No	Kelompok Umur (Pertahun)	Jumlah	Persentase
1.	1 s/d 10	0	0
2.	11 s/d 20	0	0
3.	21 s/d 30	2	20%
4.	31 s/d 40	2	20%
5.	41 s/d 50	5	50%
6.	51 s/d 60	0	0
7.	61 s/d 70	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Data yang disajikan dari tabel menunjukkan bahwa responden yang merupakan pedagang usaha santan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur sebanyak 10 pedagang memiliki tingkatan umur yang

produktif berkisar antara 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 5 orang dengan tingkatan persentase sebesar 50% dan responden yang berumur diatas 21 sampai 30 tahun sebanyak 2 orang dengan tingkatan persentase 20% dan responden 31 sampai 40 tahun sebanyak 2 orang dengan tingkatan persentase 20% dan responden 61 tahun sebanyak 1 orang dengan tingkatan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia yang produktif untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian dilapangan yang dilakukan terhadap responden sebanyak 10 pedagang di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur maka diperoleh data responden menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	2	20%
2.	SLTP	1	10%
3.	SLTA	6	60%
4.	D III	0	0
5.	S 1	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Data yang disajikan dari tabel menunjukkan bahwa responden yang merupakan pedagang usaha santan di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur sebanyak 10 pedagang memiliki tingkatan pendidikan SD sebanyak 2 orang dengan tingkat persentase 20% dan tingkat SLTP sebanyak

1 orang dengan tingkat persentase 10% dan tingkat SLTA sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 60% dan tingkat S 1 sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase 10%.

Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha

Berdasarkan penelitian dilapangan yang dilakukan terhadap responden sebanyak 10 pedagang Santan Kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur maka diperoleh data responden menurut lama pengalaman berusaha santan kelapa dari para responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	0 s/d 5	0	0
2.	6 s/d 10	6	60%
3.	11 s/d 20	4	40%
4.	21 s/d 30	0	0
Jumlah		10	100%

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Berdasarkan data yang disajikan kedalam tabel dapat disimpulkan bahwa pengalaman berusaha responden telah lama karena berada pada frekuensi usaha 6 sampai dengan 10 tahun sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 60% dan pengalaman berusaha 11 sampai 20 tahun sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 40% sehingga data tersebut menunjukkan bahwa usaha santan kelapa dapat dijadikan sebagai mata pencaharian karena dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendapatan Usaha Santan Kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur.

Untuk menganalisis permasalahan pertama yaitu besarnya pendapatan usaha santan kelapa, maka digunakan analisis pendapatan. Berikut ini adalah tingkat pendapatan pasar pendidikan, pasar durian, pasar kecamatan medan timur.

1. Tingkat Pendapatan Pasar Pendidikan

a. Biaya

Biaya adalah sesuatu yang dikeluarkan dalam melakukan dan memproduksi suatu barang. Dimana biaya dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi usaha santan kelapa adalah sebagai berikut:

- **Biaya Tetap (FC)**

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikit walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Adapun rata-rata biaya tetap dari usaha santan kelapa dijabarkan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 8. Rata- Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Penyusutan	390.324
2	Jaga Malam	12.000
3	Sampah	21.000
4	Retribusi	240.000
Total		663.324

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel di atas bahwa rata-rata biaya tetap di Pasar Pendidikan yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari biaya penyusutan, jaga malam, sampah dan retribusi. Diketahui rata-rata total biaya tetap yang dikeluarkan di Pasar Pendidikan sebesar Rp.663.324.

- **Biaya Variabel (VC)**

Biaya variabel biaya yang berubah-ubah secara proporsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Adapun rata-rata biaya variabel dari usaha santan kelapa dijabarkan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 9. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Bahan Baku Kelapa (Buah)	33.108.000
2.	Karet (Kg)	25.000
3.	Plastik 0.25 (Kg)	170.667
4.	Plastik 0.5 (Kg)	170.667
5.	Plastik 1 (Kg)	170.667
6.	Plastik 2 (Kg)	74.667
7.	Asoy Kecil (Kg)	86.667
8.	Asoy Sedang (Kg)	86.667
9.	Asoy Besar (Kg)	21.667
10.	Bahan Bakar Minyak	900.000
11.	Jumlah Tenaga Luar Keluarga	4.400.000
Total		39.214.669

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata biaya variabel di Pasar Pendidikan yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari bahan baku, karet, plastik, asoy, bahan bakar minyak dan tenaga kerja luar keluarga. Diketahui total biaya variabel di Pasar Pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp. 39.214.669.

- Total Biaya

Besarnya biaya input yang digunakan untuk satu kali produksi akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan.

Adapun biaya total dari usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dalam satu bulan terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Rata – Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Pasar Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	663.324
2	Biaya Variabel	39.214.669
	Total	39.877.993

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Total biaya didapatkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Berdasarkan tabel diatas maka total biaya di Pasar Pendidikan usaha santan kelapa dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 39.877.993.

b. Produksi

Produksi adalah hasil usaha santan kelapa yang diolah dalam satu bulan. Adapun Rata-rata hasil produksi usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 11. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Pendidikan

No	Keterangan	Produksi
1	Santan Kelapa	2.743,67 (Kg)
2	Kelapa Parut	498,33 (Buah)
3	Ampas Kelapa	37 (Goni)
4	Batok Kelapa	60,33 (Keranjang)

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata hasil produksi di Pasar Pendidikan yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebanyak 2.743,67 (Kg), kelapa parut sebanyak 498,33 (Buah), ampas kelapa sebanyak 37 (Goni), dan batok kelapa sebanyak 60,33 (Keranjang).

c. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara harga santan yang dijual dengan jumlah santan yang terjual selama satu bulan. Adapun rata-rata penerimaan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Rata – Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar Pendidikan

No	Keterangan	Produksi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Santan Kelapa	2.743,67 (Kg)	20.000	54.873.400
2	Kelapa Parut	498,33 (Buah)	7.000	3.488.310
3	Ampas Kelapa	37 (Goni)	10.000	370.000
4	Batok Kelapa	60,33 (Keranjang)	20.000	1.206.600
Total				59.938.310

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata penerimaan di Pasar Pendidikan yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebesar Rp. 54.873.400, kelapa parut sebesar Rp. 3.488.310, ampas kelapa sebesar Rp. 370.000, dan batok kelapa sebesar Rp. 1.206.600 dengan total penerimaan sebesar Rp. 59.938.310.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan cara mengurangi penerimaan dengan total biaya selama satu bulan. Adapun pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Rata – Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	59.938.310

2	Total Biaya	39.877.993
Total		20.060.317

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan cukup besar selama satu bulan yaitu Rp.20.060.317.

2. Tingkat Pendapatan Pasar Durian

a. Biaya

Biaya adalah sesuatu yang dikeluarkan dalam melakukan dan memproduksi suatu barang. Dimana biaya dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi usaha santan kelapa adalah sebagai berikut:

- **Biaya Tetap (FC)**

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikit walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Adapun rata-rata biaya tetap dari usaha santan kelapa dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 14. Rata - Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Durian

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Penyusutan	126.195
2	Jaga Malam	12.000
3	Sampah	21.000
4	Retribusi	120.000
Total		279.195

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata biaya tetap di Pasar Durian yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari biaya penyusutan, jaga malam, sampah dan retribusi. Diketahui rata-rata total biaya tetap yang dikeluarkan di Pasar Durian sebesar Rp.279.195.

- Biaya Variabel (VC)

Biaya variabel biaya yang berubah-ubah secara proporsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Adapun rata-rata biaya variabel dari usaha santan kelapa dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 15. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Durian

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Bahan Baku Kelapa (Buah)	20.270.714
2.	Karet (Kg)	16.000
3.	Plastik 0.25 (Kg)	68.000
4.	Plastik 0.5 (Kg)	68.000
5.	Plastik 1 (Kg)	68.000
6.	Plastik 2 (Kg)	34.000
7.	Asoy Kecil (Kg)	54.000
8.	Asoy Sedang (Kg)	54.000
9.	Asoy Besar (Kg)	27.000
10.	Bahan Bakar Minyak	600.000

11.	Jumlah Tenaga Luar Keluarga	2.571.429
Total		23.831.143

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata biaya variabel di Pasar Durian yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari bahan baku, karet, plastik, asoy, bahan bakar minyak dan tenaga kerja luar keluarga. Diketahui total biaya variabel di Pasar Durian yang dikeluarkan sebesar Rp. 23.831.143.

- Total Biaya

Besarnya biaya input yang digunakan untuk satu kali produksi akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan. Adapun biaya total dari usaha santan kelapa di Pasar Durian dalam satu bulan terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Rata – Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Pasar Durian

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	279.195
2	Biaya Variabel	23.831.143
Total		24.110.338

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Total biaya didapatkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Berdasarkan tabel diatas maka total biaya di Pasar Durian usaha santan kelapa dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 24.110.338.

b. Produksi

Produksi adalah hasil usaha santan kelapa yang diolah dalam satu bulan. Adapun Rata-rata hasil produksi usaha santan kelapa di Pasar Durian dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 17. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Durian

No	Keterangan	Produksi
1	Santan Kelapa	1.494,43 (Kg)
2	Kelapa Parut	318,43 (Buah)
3	Ampas Kelapa	18,71 (Goni)
4	Batok Kelapa	34,07 (Keranjang)

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata hasil produksi di Pasar Durian yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebanyak 1.494,43 (Kg), kelapa parut sebanyak 318,43 (Buah), ampas kelapa sebanyak 18,71 (Goni), dan batok kelapa sebanyak 34,07 (Keranjang).

c. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara harga santan yang dijual dengan jumlah santan yang terjual selama satu bulan. Adapun rata-rata penerimaan usaha santan kelapa di Pasar Durian selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Rata – Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar durian

No	Keterangan	Produksi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Santan Kelapa	1.494,43 (Kg)	20.000	29.888.600
2	Kelapa Parut	318,43 (Buah)	7.000	2.229.010
3	Ampas Kelapa	19,71 (Goni)	10.000	187.100
4	Batok Kelapa	34,07 (Keranjang)	20.000	681.400

Total	32.986.110
-------	------------

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata penerimaan di Pasar Durian yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebesar Rp.29.888.600, kelapa parut sebesar Rp. 2.229.010, ampas kelapa sebesar Rp.187.100, dan batok kelapa sebesar Rp. 681.400, dengan total penerimaan sebesar Rp. 32.986.110.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan cara mengurangi penerimaan dengan total biaya selama satu bulan. Adapun pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Durian selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Rata – Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Durian

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	32.986.110
2	Total Biaya	24.110.338
	Total	8.875.772

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Durian cukup besar selama satu bulan yaitu Rp.8.875.772.

3. Tingkat Pendapatan Pasar Kecamatan Medan Timur

a. Biaya

Biaya adalah sesuatu yang dikeluarkan dalam melakukan dan memproduksi suatu barang. Dimana biaya dibedakan menjadi dua yaitu biaya

tetap dan biaya variabel. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi usaha santan kelapa adalah sebagai berikut:

- Biaya Tetap (FC)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikit walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Adapun rata-rata biaya tetap dari usaha santan kelapa dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 20. Rata - Rata Biaya Tetap Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Penyusutan	205.434
2	Jaga Malam	12.000
3	Sampah	21.000
4	Retribusi	156.000
Total		394.434

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata biaya tetap di Pasar Kecamatan Medan Timur yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari biaya penyusutan, jaga malam, sampah dan retribusi. Diketahui rata-rata total biaya tetap yang dikeluarkan di Pasar Kecamatan Medan Timur sebesar Rp.394.434.

- Biaya Variabel (VC)

Biaya variabel biaya yang berubah-ubah secara proporsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Adapun rata-rata biaya variabel dari usaha santan kelapa dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 21. Rata - Rata Biaya Variabel Satu bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Bahan Baku Kelapa (Buah)	24.121.900
2.	Karet (Kg)	18.700
3.	Plastik 0.25 (Kg)	98.800
4.	Plastik 0.5 (Kg)	98.800
5.	Plastik 1 (Kg)	98.800
6.	Plastik 2 (Kg)	46.200
7.	Asoy Kecil (Kg)	63.800
8.	Asoy Sedang (Kg)	63.800
9.	Asoy Besar (Kg)	25.400
10.	Bahan Bakar Minyak	690.000
11.	Jumlah Tenaga Luar Keluarga	3.120.000
Total		28.446.200

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata biaya variabel di Pasar Kecamatan Medan Timur yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari bahan baku, karet, plastik, asoy, bahan bakar minyak dan tenaga kerja luar keluarga. Diketahui total biaya variabel di Pasar Kecamatan Medan Timur yang dikeluarkan sebesar Rp. 28.446.200.

- Total Biaya

Besarnya biaya input yang digunakan untuk satu kali produksi akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan.

Adapun biaya total dari usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur dalam satu bulan terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Rata - Rata Total Biaya Dalam Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	394.434
2	Biaya Variabel	28.446.200
Total		28.840.634

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Total biaya didapatkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Berdasarkan tabel diatas maka total biaya di Pasar Kecamatan Medan Timur usaha santan kelapa dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 28.840.634.

b. Produksi

Produksi adalah hasil usaha santan kelapa yang diolah dalam satu bulan. Adapun rata-rata hasil produksi usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur dijabarkan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 23. Rata- Rata Hasil Produksi Santan Kelapa/bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No	Keterangan	Produksi
1	Santan Kelapa	1.869,20 (Kg)
2	Kelapa Parut	372,40 (Buah)
3	Ampas Kelapa	24,20 (Goni)
4	Batok Kelapa	41,95 (Keranjang)

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata hasil produksi di Pasar Kecamatan Medan Timur yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebanyak 1.869,20 (Kg), kelapa parut sebanyak 372,40 (Buah), ampas kelapa sebanyak 24,20 (Goni), dan batok kelapa sebanyak 41,95 (Keranjang).

c. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara harga santan yang dijual dengan jumlah santan yang terjual selama satu bulan. Adapun rata-rata penerimaan usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 24. Rata – Rata Penerimaan Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No	Keterangan	Produksi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Santan Kelapa	1.869,20 (Kg)	20.000	37.384.000
2	Kelapa Parut	372,40 (Buah)	7.000	2.606.800
3	Ampas Kelapa	24,20 (Goni)	10.000	242.000
4	Batok Kelapa	41,95 (Keranjang)	20.000	839.000
Total				41.071.800

Sumber Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata penerimaan di Pasar Kecamatan Medan Timur yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari santan kelapa sebesar Rp. 37.384.000, kelapa parut sebesar Rp. 2.606.800, ampas kelapa sebesar Rp. 242.000, dan batok kelapa sebesar Rp. 839.000, dengan total penerimaan sebesar Rp. 41.071.800.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan cara mengurangkan penerimaan dengan total biaya selama satu bulan. Adapun pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur selama satu bulan dijabarkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 25. Rata – Rata Pendapatan Dalam Satu Bulan Di Pasar Kecamatan Medan Timur

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	41.071.800
2	Total Biaya	28.840.634
	Total	12.231.166

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata pendapatan usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur cukup besar selama satu bulan yaitu Rp.12.231.166.

B. Apakah Usaha Santan Kelapa di Pasar Pendidikan dan Pasar Durian Kecamatan Medan Timur Layak Untuk di Usahakan

Untuk mengetahui permasalahan yang kedua menggunakan analisis kelayakan usaha santan kelapa dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha santan kelapa tersebut dengan melihat perbandingan antara penerimaan dengan biaya, diperlukan pengujian kelayakan dengan menggunakan metode R/C ratio (Revenue Cost Ratio). Berikut ini adalah kelayakan usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan, Pasar Durian, Pasar Kecamatan Medan Timur.

1. Kelayakan Usaha Pasar Pendidikan

a. R/C ratio (Revenue Cost Ratio)

R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya.

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Rp. } 59.938.310}{\text{Rp. } 39.877.993} = 1,51$$

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan $1,51 > 1$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan, maka

pendapatan kotor yang diperoleh sebesar 1,51. Berdasarkan kriteria R/C ratio, yakni Jika $R/C > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

2. Kelayakan Usaha Pasar Durian

a. R/C ratio (Revenue Cost Ratio)

R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya.

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Rp. } 32.986.100}{\text{Rp. } 24.110.338} = 1,37$$

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa usaha santan kelapa di Pasar Durian ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan $1,37 > 1$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan, maka pendapatan kotor yang diperoleh sebesar 1,37. Berdasarkan kriteria R/C ratio, yakni Jika $R/C > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

3. Kelayakan Usaha Pasar Kecamatan Medan Timur

a. R/C ratio (Revenue Cost Ratio)

R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya.

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Rp. } 41.071.800}{\text{Rp. } 28.840.634} = 1,41$$

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa usaha santan kelapa di Pasar Kecamatan Medan Timur ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan $1,41 > 1$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan,

maka pendapatan kotor yang diperoleh sebesar 1,41. Berdasarkan kriteria R/C ratio, yakni Jika $R/C > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat pendapatan pada usaha santan kelapa di Pasar Pendidikan sebesar Rp. 20.060.317, tingkat pendapatan di Pasar Durian sebesar Rp. 8.875.772, dan tingkat pendapatan di Pasar Kecamatan Medan Timur sebesar Rp.12.231.166.
2. Berdasarkan hasil R/C ratio yang dilakukan di Pasar Pendidikan sebesar 1,51 dinyatakan layak untuk diusahakan, Pasar Durian sebesar 1,37 dinyatakan layak untuk diusahakan, dan gabungan antara Pasar Pendidikan dan Pasar Durian sebesar 1,41 dinyatakan layak untuk diusahakan.

Saran

1. Melihat prospek usaha santan kelapa yang memberikan keuntungan yang besar, sebaiknya mulai melakukan pembukuan usaha meliputi data penjualan, data pengeluaran usaha, dan data produksi agar diketahui secara pasti angka penjualan, dan pengeluaran dari usaha santan kelapa.
2. Sebaiknya dalam melakukan pengembangan usaha kedepannya pedagang perlu memperhatikan besarnya biaya yang akan dikeluarkan pada saat terjadi kenaikan harga bahan baku dan bahan penunjang produksi agar dapat mengoptimalkan hasil penjualannya.
3. Jika ingin menambah produksi sebaiknya harus melihat jumlah permintaan yang ada dipasar, mengingat karena santan adalah salah satu hasil pengolahan dari produk pertanian yang mudah rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. 2016. *Cara Hebat Bisnis dan Usaha Berkebun Kelapa*. Penerbit Forest Publishing. Jawa Barat.
- BPS Kota Medan, Dalam Angka 2015.
- Fadli. 2011. *Analisis Usaha Pengolahan Minyak Goreng Bahan Mentah Kelapa di Tanjung Balai*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Hafidz, M. 2015. *Macam-macam kelapa*. Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2015.
- Kurniawan, D. 2008. *Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Riil dan UKM*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Mudrajad, K. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga. Kaliurang.
- Patty. 2011. *Analisis Produktivitas dan Nilai Tambah Kelapa Rakyat*. Jurnal Penelitian. Kabupaten Halmahera Utara.
- Rahim, dkk. 2007. *Ekonomika Pertanian*. (Pengantar, teori, dan Kasus). Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riky. 2015. *Analisis Usaha Kecil Menengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat*. Jurnal Penelitian. Kecamatan Enok.
- Rodo, B. Br. R. 2010. *Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*. (Studi Kasus Di Desa Tambahrejo Dan Desa Tambahselo). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saprial. 2016. *Analisis Usaha Santan* (Studi Kasus Di Pasar Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Malang.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Surachman, S. 2010. *Mengembangkan Keunggulan Bersaing Usaha Kecil dan Menengah untuk Mencapai Posisi Pasar yang Kuat dan Berkelanjutan dalam Era Global*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Malang.
- Sutami. 2012. *Analisis Finansial Usaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Cara Fermentasi*. Jurnal Penelitian. Desa Tejakula. Kecamatan Tejakula. Kabupaten Buleleng.
- Triwijati, I. 2016. *Studi kelayakan Usaha*. Jurnal Kelayakan Usaha. Kecamatan Pengaraian.
- Undang–Undang No. 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- Warisno. 2003. *Bagian-Bagian Buah Kelapa*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- _____. 2003. *Bagian-Bagian Buah Kelapa*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Yunita, I. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Dodol Pulut Di Desa Paloh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Almuslim.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Pasar Pendidikan

No	Nama	Umur (thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan Formal	Non Formal	Pekerjaan Pokok	Jumlah Anggota Keluarga
1	Marwan Suandi HRP	29	Laki-laki	S1	-	Pedagang Santan Kelapa	0
2	Zul Farhen	35	Laki-laki	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	4
3	Iwan Samsu	45	Laki-laki	SLTP	-	Pedagang Santan Kelapa	3

Lampiran 1.1 Identitas Responden Pasar Durian

4	Sion Simbolon	45	Laki-laki	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	3
5	Buk Hisaf	43	Perempuan	SD	-	Pedagang Santan Kelapa	6
6	Maryanto	61	Laki-laki	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	2
7	Hutabarat	44	Laki-laki	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	5
8	Reza	32	Laki-laki	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	0
9	Rospita Simbolon	50	Perempuan	SLTA	-	Pedagang Santan Kelapa	4
10	Ahmadsyah Hutapea	29	Laki-laki	SD	-	Pedagang Santan Kelapa	0

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 2. Hasil Produksi Perhari Satu Bulan

Sampel	Tanggal									
	18-Jun-18					19-Jun-18				
	Santan Kelapa		Kelapa Parut	Ampas kelapa	Batok Kelapa	Santan Kelapa		Kelapa Parut	Ampas kelapa	Batok Kelapa
(Buah)	(Kg)	(Buah)	(Goni)	(Keranjang)	(Buah)	(Kg)	(Buah)	(Goni)	(Keranjang)	
1	300	120	50	1 1/2	3	307	123	7	1 1/2	2 1/2
2	184	74	5	1	1 1/2	151	60	7	1	1 1/2
3	98	39	15	1/2	1	151	60	3	1	1 1/2
4	113	45	5	1/2	1	102	41	11	1/2	1
5	135	54	15	1/2	1	101	40	8	1/2	1
6	150	60	25	1/2	1 1/2	123	49	22	1/2	1
7	105	42	7	1/2	1	117	47	5	1/2	1
8	121	48	22	1/2	1	89	35	5	1/2	1
9	116	46	16	1/2	1	98	39	16	1/2	1
10	91	36	7	1/2	1	102	41	2	1/2	1

20-Jun-18					21-Jun-18						
Santan Kelapa	Kelapa Parut	Ampas kelapa	Batok Kelapa	Santan Kelapa	Kelapa Parut	Ampas kelapa	Batok Kelapa	Santan Kelapa	Kelapa Parut	Ampas kelapa	Batok Kelapa
(Buah)	(Kg)	(Buah)	(Keranjang)	(Buah)	(Kg)	(Buah)	(Keranjang)	(Buah)	(Kg)	(Goni)	(Keranjang)
288	115	11	1 1/2	291	156	13	2 1/2	251	100	4	1 1/2
213	85	13	1	98	39	10	2	111	44	3	1
173	69	5	1	91	36	19	1	98	39	10	1
98	39	23	1/2	111	44	3	1	111	44	3	1
85	34	11	1/2	91	36	19	1	91	36	19	1
115	46	17	1/2	152	61	5	1	152	61	5	1 1/2
95	38	3	1/2	99	40	6	1	99	40	6	1
77	31	7	1/2	111	44	2	1	111	44	2	1
115	46	10	1/2	113	45	8	1	113	45	8	1
152	61	1	1/2	141	56	14	1	141	56	14	1

22-Jun-18					23-Jun-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
351	140	17	2	3	373	149	25	2	3 1/2
165	66	21	1	1 1/2	270	108	30	1 1/2	2 1/2
106	42	13	1/2	1	215	86	11	1	2
102	41	8	1/2	1	185	74	35	1	2
77	31	18	1/2	1	175	70	21	1	1 1/2
101	40	7	1/2	1	203	81	9	1	1 1/2
79	32	10	1/2	1	183	73	15	1	1 1/2
121	48	3	1/2	1	203	81	4	1	1 1/2
97	39	13	1/2	1	189	76	9	1	1 1/2
133	53	11	1/2	1	221	88	7	1	1 1/2

24-Jun-18					25-Jun-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
355	142	11	2	3	252	101	63	1 1/2	2 1/2
293	117	18	1 1/2	2 1/2	265	106	17	1 1/2	2 1/2
211	84	7	1	2	153	61	20	1	1 1/2
174	70	19	1	1 1/2	99	40	4	1/2	1
193	77	17	1	2	83	33	31	1/2	1
191	76	7	1	1 1/2	89	36	9	1/2	1
231	92	21	1 1/2	2	119	48	7	1/2	1
209	84	11	1	1 1/2	201	80	1	1/2	1 1/2
185	74	11	1	1 1/2	65	26	18	1/4	1/2
233	93	6	1	1 1/2	100	40	19	1/2	1

26-Jun-18					27-Jun-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
263	105	35	1 1/2	2 1/2	243	142	18	1 1/2	2
251	100	21	1 1/2	2	180	72	9	1	1 1/2
173	69	23	1	1 1/2	105	42	19	1/2	1
163	65	4	1	1 1/2	92	37	7	1/2	1
91	36	12	1/2	1	105	42	15	1/2	1
81	32	12	1/2	1	79	32	13	1/2	1
77	31	5	1/2	1	89	36	1	1/2	1
89	36	9	1/2	1	79	32	11	1/2	1
78	31	3	1/2	1	69	28	4	1/4	1/2
69	28	4	1/4	1/2	90	36	6	1/2	1

28-Jun-18					29-Jun-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
251	100	17	1 1/2	2 1/2	243	97	26	1 1/2	2 1/2
175	70	7	1	1 1/2	206	82	11	1	2
133	53	4	1	1	115	46	7	1	1
104	42	31	1/2	1	99	40	22	1/2	1
107	43	21	1/2	1	118	47	27	1/2	1
49	20	17	1/4	1/2	51	20	165	1/4	1/2
117	47	13	1/2	1	125	50	21	1/2	1
69	28	15	1/4	1/2	118	47	17	1/2	1
101	40	7	1/2	1	99	40	1	1/2	1
71	28	7	1/2	1/2	60	24	18	1/4	1/2

30-Jun-18					01-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
305	122	31	2	3	351	140	5	2	3
301	120	19	1 1/2	2 1/2	323	129	7	2	3
214	86	17	1	2	222	89	2	1	2
195	78	16	1	2	211	84	21	1	2
201	80	21	1	2	217	87	19	1	2
193	77	21	1	1 1/2	175	70	5	1	1 1/2
196	78	6	1	1 1/2	216	86	4	1	1 1/2
203	81	21	1	1 1/2	200	80	4	1	1 1/2
200	80	5	1	1 1/2	209	84	10	1	1 1/2
183	73	5	1	1 1/2	217	89	7	1	1 1/2

02-Jul-18					03-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
302	121	11	1 1/2	2 1/2	303	121	9	1 1/2	2 1/2
204	82	23	1	2	213	85	17	1	2
97	39	17	1/2	1	99	40	21	1/2	1
77	31	8	1/2	1	109	44	6	1/2	1
118	47	21	1/2	1	87	35	7	1/2	1
58	23	4	1/4	1/2	69	28	15	1/4	1/2
119	48	5	1/2	1	105	42	1	1/2	1
77	31	2	1/2	1	89	36	19	1/2	1
87	35	4	1/2	1	83	33	13	1/2	1
126	50	15	1	1	70	28	10	1/2	1

04-Jul-18					05-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
253	101	13	1 1/2	2 1/2	273	109	21	1 1/2	2 1/2
217	87	3	1	2	192	77	9	1	1 1/2
83	33	29	1/2	1	75	30	33	1/2	1
121	48	11	1/2	1	105	42	9	1/2	1
99	40	2	1/2	1	77	31	6	1/2	1
102	41	17	1/2	1	89	36	21	1/2	1
121	48	0	1/2	1	110	44	1	1/2	1
69	28	15	1/4	1/2	71	28	5	1/2	1/2
96	38	9	1/2	1	75	30	11	1/2	1
69	28	3	1/4	1/2	83	33	8	1/2	1

06-Jul-18					07-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
251	100	23	1 1/2	2 1/2	308	123	42	2	3
218	87	7	1	2	302	121	15	2	2 1/2
109	44	19	1/2	1	201	80	21	1	2
118	47	13	1/2	1	201	80	8	1	2
89	36	15	1/2	1	185	74	14	1	1 1/2
98	39	9	1/2	1	177	71	35	1	1 1/2
119	48	15	1/2	1	189	76	4	1	1 1/2
89	36	10	1/2	1	201	80	10	1	1 1/2
80	32	7	1/2	1	183	73	2	1	1 1/2
80	32	7	1/2	1	177	71	2	1	1 1/2

08-Jul-18					09-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
321	128	25	2	3	240	96	13	1 1/2	2
288	115	9	1 1/2	2 1/2	288	115	9	1 1/2	2 1/2
252	101	9	1 1/2	2	121	48	15	1/2	1
233	93	13	1 1/2	2	143	57	7	1/2	1
181	72	9	1	1 1/2	99	40	10	1/2	1
202	81	5	1	1 1/2	79	32	9	1/2	1
201	80	3	1	1 1/2	98	39	8	1/2	1
213	85	6	1	1 1/2	85	34	3	1/2	1
191	76	15	1	1 1/2	61	24	5	1/4	1/2
198	79	3	1	1 1/2	100	40	6	1/2	1

10-Jul-18					11-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
263	105	27	1 1/2	2 1/2	275	110	41	1 1/2	2 1/2
237	95	25	1	2	199	80	19	1	1 1/2
133	53	4	1	2	179	72	9	1	1 1/2
105	42	15	1/2	1	89	36	9	1/2	1
115	46	20	1/2	1	126	50	25	1/2	1
91	36	21	1/2	1	85	34	7	1/2	1
79	32	11	1/2	1	101	40	7	1/2	1
77	31	17	1/2	1	77	31	17	1/2	1
73	29	14	1/2	1	99	40	10	1/2	1
117	47	1	1/2	1	69	28	7	1/4	1/2

12-Jul-18					13-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
262	105	17	1 1/2	2 1/2	256	102	12	1 1/2	2 1/2
206	82	4	1	2	306	122	7	2	2 1/2
107	43	11	1/2	1	141	56	17	1	1 1/2
114	46	15	1/2	1	97	39	21	1/2	1
135	54	7	1/2	1	127	51	44	1/2	1
99	40	1	1/2	1	135	54	9	1/2	1
99	40	0	1/2	1	79	32	15	1/2	1
120	48	23	1/2	1	115	46	25	1/2	1
59	24	7	1/4	1/2	132	53	11	1/2	1
95	38	9	1/2	1	115	46	5	1/2	1

14-Jul-18					15-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
371	148	16	2	3 1/2	399	160	32	2 1/2	3 1/2
299	120	15	1 1/2	2 1/2	306	122	7	2	2 1/2
205	82	21	1	2	216	86	25	1	2
205	82	14	1	2	199	80	7	1	2
201	80	9	1	2	199	80	12	1	2
201	80	21	1	1 1/2	178	71	3	1	1 1/2
181	72	7	1	1 1/2	209	84	4	1	1 1/2
167	67	1	1	1 1/2	179	72	9	1	1 1/2
219	88	4	1	1 1/2	167	67	1	1	1 1/2
198	79	11	1	1 1/2	178	71	3	1	1 1/2

16-Jul-18					17-Jul-18				
Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)	Santan Kelapa (Buah)	Kelapa Parut (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
311	124	28	2	3	262	105	21	1 1/2	2 1/2
237	95	19	1	2	213	85	13	1	2
121	48	11	1	1	105	42	9	1/2	1
109	44	19	1/2	1	117	47	21	1/2	1
88	35	15	1/2	1	91	36	7	1/2	1
89	36	11	1/2	1	108	43	7	1/2	1
103	41	8	1/2	1	118	47	12	1/2	1
89	36	4	1/2	1	92	37	7	1/2	1
89	36	3	1/2	1	117	47	6	1/2	1
116	46	6	1/2	1	70	28	14	1/2	1

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 3. Hasil Produksi Satu Bulan Pendidikan

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas Kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
1	3.610	660	50,5	78,5
2	2.859	408	37	61,5
3	1.762	427	23,5	41
Jumlah	8.231	1495	111	181
Rata-rata	2.743,67	498,33	37	60,33

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 4. Hasil Poduksi Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas Kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
4	1.598	416	18,5	37,5
5	1.517	438	19	36,5
6	1.445	384	19	33
7	1.553	225	19,5	34,5
8	1.481	293	18,5	33
9	1.377	252	18	32
10	1.490	221	18,5	32
Jumlah	10.461	2229	131	238,5
Rata-rata	1.494,43	318,43	18,71	34,07

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 5. Hasil Produksi Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Kelapa Parut (Buah)	Ampas Kelapa (Goni)	Batok Kelapa (Keranjang)
1	3.610	660	50,5	78,5
2	2.859	408	37	61,5
3	1.762	427	23,5	41
4	1.598	416	18,5	37,5
5	1.517	438	19	36,5
6	1.445	384	19	33
7	1.553	225	19,5	34,5
8	1.481	293	18,5	33
9	1.377	252	18	32
10	1.490	221	18,5	32
Jumlah	18.692	3724	242	419,5
Rata-rata	1.869,20	372,40	24,20	41,95

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 6. Biaya Alat Satu Bulan di Pasar Pendidikan

Sampel	Mesin Parut					Mesin Pemas				
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	Total (Rp.)	Umur Ekonomis (bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	Total (Rp.)	Umur Ekonomis (Tahun)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
1	3	2.500.000	7.500.000	36	208.333	2	8.000.000	16.000.000	60	266.667
2	3	2.500.000	7.500.000	36	208.333	2	8.000.000	16.000.000	60	266.667
3	1	2.550.000	2.550.000	48	53.125	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
Jumlah	7	7.550.000	17.550.000	120	469.792	5	20.000.000	36.000.000	192	588.889
Rata-rata	2,3	2.516.667	5.850.000	40	156.597	1,7	6.666.667	12.000.000	64	196.296

Jumlah	Parang				Ember				
	Harga (Rp/unit)	Total (Rp.)	Umur Ekonomis (Tahun)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	Total (Rp.)	Umur Ekonomis (bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
4	40.000	160.000	24	6.667	15	15.000	225.000	12	18.750
3	40.000	120.000	24	5.000	12	17.000	204.000	12	17.000
1	45.000	45.000	24	1.875	3	25.000	75.000	12	6.250
8	125.000	325.000	72	13.542	30	57.000	504.000	36	42.000
2,7	41.667	108.333	24	4.514	10	19.000	168.000	12	14.000

Teko					Saringan				
Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan
(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)	(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)
4	15.000	60.000	12	5.000	4	7.500	30.000	12	2.500
4	15.000	60.000	12	5.000	4	8.000	32.000	12	2.667
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.500	15.000	12	1.250
10	47.000	154.000	36	12.833	10	23.000	77.000	36	6.417
3,3	15.667	51.333	12	4.278	3,3	7.667	25.667	12	2.139

Timbangan									
Ukuran		Jumlah	Harga		Total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Total Keseluruhan	Total Penyusutan
Besar	Kecil	(Unit)	(Rp/unit)besar	(Rp/unit)kecil	(Rp.)	(bulan)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	1	2	350.000	100.000	450.000	24	18.750	24.425.000	526.667
1	-	1	350.000	-	350.000	24	14.583	24.266.000	519.250
-	1	1	-	100.000	100.000	24	4.167	6.819.000	125056
2	2	4	700.000	200.000	900.000	72	37.500	55.510.000	1.170.972
1	1	1,3	350.000	100.000	300.000	24	12.500	18.503.333	390.324

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Rincian Biaya							Total Penyusutan (Rp)
	Mesin Parut (Rp)	Mesin Pemas (Rp)	Parang (Rp)	Ember (Rp)	Teko (Rp)	Saringan (Rp)	Timbangan (Rp)	
1	208.333	266.667	6.667	18.750	5.000	2.500	18.750	526.667
2	208.333	266.667	5.000	17.000	5.000	2.667	14.583	519.250
3	53.125	55.556	1.875	6.250	2.833	1.250	4.167	125.056
Jumlah	469.791	588.890	13.542	42.000	12.833	6.417	37.500	1.170.973
Rata-rata	156.597	196.297	4.514	14.000	4.278	2.139	12.500	390.324

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 8. Biaya Lain-Lain Pasar Pendidikan

Sampel	Jaga Malam(Rp)	Sampah(Rp)	Retribusi(Rp)	Total Keseluruhan(Rp)
1	12.000	21.000	300.000	333.000
2	12.000	21.000	240.000	273.000
3	12.000	21.000	180.000	213.000
Jumlah	36.000	63.000	720.000	819.000
Rata-rata	12.000	21.000	240.000	273.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 9. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Rincian Biaya											Total Biaya
	Mesin Parut (RP)	Mesin Pemas (RP)	Parang (RP)	Ember (RP)	Teko (RP)	Saringan (RP)	Timbangan (RP)	Total Penyusutan (RP)	Jaga Malam (RP)	Sampah (RP)	Retribusi (RP)	
1	208.333	266.667	6.667	18.750	5.000	2.500	18.750	526.667	12.000	21.000	300.000	859.667
2	208.333	266.667	5.000	17.000	5.000	2.667	14.583	519.250	12.000	21.000	240.000	792.250
3	53.125	55.556	1.875	6.250	2.833	1.250	4.167	125.056	12.000	21.000	180.000	338.056
Jumlah	469.791	588.890	13.542	42.000	12.833	6.417	37.500	1.170.973	36.000	63.000	720.000	1.989.973
Rata-rata	156.597	196.297	4514	14.000	4.278	2.139	12.500	390.324	12.000	21.000	240.000	663.324

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 10. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Kelapa (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Karet (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,25 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,5 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	9.685	4.500	43.582.500	1	30.000	30.000	7	32.000	224.000	7	32.000	224.000
2	7.555	4.500	33.997.500	1	30.000	30.000	7	32.000	224.000	7	32.000	224.000
3	4.832	4.500	21.744.000	0,5	30.000	15.000	2	32.000	64.000	2	32.000	64.000
Jumlah	22.072	13.500	99.324.000	2,5	90.000	75.000	16	96.000	512.000	16	96.000	512.000
Rata-rata	7.357	4.500	33.108.000	0,8	30.000	25.000	5,3	32.000	170.667	5,3	32.000	170.667

Plastik 1 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 2 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Kecil (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Sedang (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
7	32.000	224.000	4	32.000	128.000	4	26.000	104.000	4	26.000	104.000
7	32.000	224.000	2	32.000	64.000	4	26.000	104.000	4	26.000	104.000
2	32.000	64.000	1	32.000	32.000	2	26.000	52.000	2	26.000	52.000
16	96.000	512.000	7	96.000	224.000	10	78.000	260.000	10	78.000	260.000
5,3	32.000	170.667	2,3	32.000	74.667	3,3	26.000	86.667	3,3	26.000	86.667

Asoy Besar(Rp)	Harga(Rp)	Total(Rp)	Bahan Bakar Minyak(Rp)	Total Keseluruhan(Rp)
1	26.000	26.000	1.200.000	45.846.500
1	26.000	26.000	900.000	35.897.500
0,5	26.000	13.000	600.000	22.700.000
2,5	78.000	65.000	2.700.000	104.444.000
0,8	26.000	21.667	900.000	34.814.667

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Jumlah (Orang)	Hari Kerja (Hari)	Upah/hari (Rp)	Upah/bulan (Rp)	Jumlah Upah Keseluruhan (Rp)
1	4	30	50.000	1.500.000	6.000.000
2	3	30	60.000	1.800.000	5.400.000
3	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
Jumlah	8	90	170.000	5.100.000	13.200.000
Rata-rata	2,7	30	56.667	1.700.000	4.400.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 12. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Rincian Biaya											Total (Rp)
	Kelapa (Rp)	Karet (Rp)	Plastik 0,25 Kg (Rp)	Plastik 0,5 Kg (Rp)	Plastik 1 Kg (Rp)	Plastik 2Kg (Rp)	Asoy Kecil (Rp)	Asoy Sedang (Rp)	Asoy Besar (Rp)	Bahan Bakar Minyak (Rp)	Tenaga Kerja Luar Keluarga(Hko) (Rp)	
1	43.582.500	30.000	224.000	224.000	224.000	128.000	104.000	104.000	26.000	1.200.000	6.000.000	51.846.500
2	33.997.500	30.000	224.000	224.000	224.000	64.000	104.000	104.000	26.000	900.000	5.400.000	41.297.500
3	21.744.000	15.000	64.000	64.000	64.000	32.000	52.000	52.000	13.000	600.000	1.800.000	24.500.000
Jumlah	99.324.000	75.000	512.000	512.000	512.000	224.000	260.000	260.000	65.000	2.700.000	13.200.000	117.644.000
Rata-rata	33.108.000	25.000	170.667	170.667	170.667	74.667	86.667	86.667	21.667	900.000	4.400.000	39.214.669

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 13. Komponen – Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Biaya Tetap(Rp)	Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya(Rp)
1	859.667	51.846.500	52.706.167
2	792.250	41.297.500	42.089.750
3	338.056	24.500.000	24.838.056
Jumlah	1.989.973	117.644.000	119.633.973
Rata-rata	663.324	39.214.669	39.214.993

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 14. Penerimaan Satu Bulan Pasar Pendidikan

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kelapa Parut (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ampas Kelapa (Goni)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Batok Kelapa (Keranjang)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
1	3.610	20.000	72.200.000	660	7.000	4.620.000	50,5	10.000	505.000	78,5	20.000	1.570.000	78.895.000
2	2.859	20.000	57.180.000	408	7.000	2.856.000	37	10.000	370.000	61,5	20.000	1.230.000	61.636.000
3	1.762	20.000	35.240.000	427	7.000	2.989.000	23,5	10.000	235.000	41	20.000	820.000	39.284.000
Jumlah	8.231	60.000	164.620.000	1.495	21.000	10.465.000	111	30.000	1.110.000	181	60.000	3.620.000	179.815.000
Rata-rata	2.743,67	20.000	54.873.400	498,33	7.000	3.488.310	37	10.000	370.000	60,33	20.000	1.206.600	59.938.310

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 15. Pendapatan Satu Bulan di Pasar Pendidikan

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)
1	78.895.000	52.706.167	26.188.833
2	61.636.000	42.089.750	19.546.250
3	39.284.000	24.838.056	14.445.944
Jumlah	179.815.000	119.633.973	60.181.027
Rata-rata	59.938.310	39.877.993	20.060.317

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 16. Kelayakan Usaha Pasar Pendidikan

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)	R/C
1	78.895.000	52.706.167	26.188.833	1,50
2	61.636.000	42.089.750	19.546.250	1,46
3	39.284.000	24.838.056	14.445.944	1,58
Jumlah	179.815.000	119.633.973	60.181.027	4,54
Rata-rata	59.938.310	39.877.993	20.060.317	1,51

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 17. Biaya Alat Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Mesin Parut					Mesin Pemas				
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	total (Rp.)	Umur Ekonomis (bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	total (Rp.)	Umur Ekonomis (Tahun)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
4	1	1.200.000	1.200.000	48	25.000	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
5	1	1.250.000	1.250.000	48	26.042	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
6	1	1.200.000	1.200.000	48	25.000	1	10.150.000	10.150.000	72	140.972
7	1	1.300.000	1.300.000	48	27.083	1	3.900.000	3.900.000	72	54.167
8	2	2.250.000	4.500.000	48	93.750	1	4.650.000	4.650.000	72	64.583
9	1	1.250.000	1.250.000	48	26.042	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
10	1	2.200.000	2.200.000	48	45.833	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
Jumlah	8	10.650.000	12.900.000	336	268.750	7	34.700.000	34.700.000	504	481.944
Rata-rata	1,1	1.521.429	1.842.857	48	38.393	1	4.957.143	4.957.143	72	68.849

Parang					Ember				
Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan
(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(Tahun)	(Rp)	(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)
2	45.000	90.000	24	3.750	2	25.000	50.000	12	4.167
1	45.000	45.000	24	1.875	2	25.000	50.000	12	4.167
1	50.000	50.000	24	2.083	2	25.000	50.000	12	4.167
1	40.000	40.000	24	1.667	2	21.000	42.000	12	3.500
2	45.000	90.000	24	3.750	2	35.000	70.000	12	5.833
2	45.000	90.000	24	3.750	2	35.000	70.000	12	5.833
1	45.000	45.000	24	1.875	2	35.000	70.000	12	5.833
10	315.000	450.000	168	18.750	14	201.000	402.000	84	33.500
1,4	45.000	64.286	24	2.679	2	28.714	57.429	12	4.786

Teko					Saringan				
Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan
(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)	(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)
2	21.000	42.000	12	3.500	2	7.000	14.000	12	1.167
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.000	14.000	12	1.167
2	18.500	37.000	12	3.083	2	7.000	14.000	12	1.167
2	16.000	32.000	12	2.667	2	6.500	13.000	12	1.083
2	15.000	30.000	12	2.500	2	6.500	13.000	12	1.083
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.000	14.000	12	1.167
2	15.000	30.000	12	2.500	2	7.000	14.000	12	1.167
14	119.500	239.000	84	19.917	14	48.000	96.000	84	8.000
2	17.071	34.143	12	2.845	2	6.857	13.714	12	1.143

Timbangan									
Ukuran		Jumlah	Harga		total	Umur	Akumulasi	total	total penyusutan
Besar	Kecil	(Unit)	(Rp/unit)besar	(Rp/unit)kecil	(Rp.)	(bulan)	Penyusutan	keseluruhan	(Rp)
							(Perbulan)	(Rp)	(Rp)
1		1	335.000		335.000	24	13.958	5.731.000	107.097
	1	1		115.000	115.000	24	4.792	5.508.000	96.431
1		1	330.000		330.000	24	13.750	11.831.000	190.222
	1	1		110.000	110.000	24	4.583	5.437.000	94.750
	1	1		135.000	135.000	24	5.625	9.488.000	177.125
	1	1		115.000	115.000	24	4.792	5.573.000	99.972
	1	1		120.000	120.000	24	5.000	6.479.000	117.764
2	5	7	665.000	595.000	1.260.000	168	52.500	50.047.000	883.363
1	1	1	332.500	119.000	180.000	24	7.500	7.149.571	126.195

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 18. Biaya Penyusutan Satu Bulan Alat Pasar Durian

Sampel	Rincian Biaya							Total Penyusutan (Rp)
	Mesin Parut (Rp)	Mesin Pemas (Rp)	Parang (Rp)	Ember (Rp)	Teko (Rp)	Saringan (Rp)	Timbangan (Rp)	
4	25.000	55.556	3.750	4.167	3.500	1.167	13.958	107.098
5	26.042	55.556	1.875	4.167	2.833	1.167	4.792	96.432
6	25.000	140.972	2.083	4.167	3.083	1.167	13.750	190.222
7	27.083	54.167	1.667	3.500	2.667	1.083	4.583	94.750
8	93.750	64.583	3.750	5.833	2.500	1.083	5.625	177.124
9	26.042	55.556	3.750	5.833	2.833	1.167	4.792	99.973
10	45.833	55.556	1.875	5.833	2.500	1.167	5.000	117.764
Jumlah	268.750	481.946	18.750	33.500	19.916	8.001	52.500	883.363
Rata-rata	38.393	68.849	2.679	4.786	2.845	1.143	7.500	126.195

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 19. Biaya Lain-Lain Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Jaga Malam(Rp)	Sampah(Rp)	Retribusi(Rp)	Total Keseluruhan(Rp)
4	12.000	21.000	120.000	153.000
5	12.000	21.000	120.000	153.000
6	12.000	21.000	120.000	153.000
7	12.000	21.000	120.000	153.000
8	12.000	21.000	120.000	153.000
9	12.000	21.000	120.000	153.000
10	12.000	21.000	120.000	153.000
Jumlahh	84.000	147.000	840.000	1.071.000
Rata-rata	12.000	21.000	120.000	153.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 20. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Rincian Biaya											Total Biaya
	Mesin Parut	Mesin Pemas	Parang	Ember	Teko	Saringan	Timbangan	Total Penyusutan	Jaga Malam	Sampah	Retribusi	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
4	25.000	55.556	3.750	4.167	3.500	1.167	13.958	107.098	12.000	21.000	120.000	260.098
5	26.042	55.556	1.875	4.167	2.833	1.167	4.792	96.432	12.000	21.000	120.000	249.432
6	25.000	140.972	2.083	4.167	3.083	1.167	13.750	190.222	12.000	21.000	120.000	343.222
7	27.083	54.167	1.667	3.500	2.667	1.083	4.583	94.750	12.000	21.000	120.000	247.750
8	93.750	64.583	3.750	5.833	2.500	1.083	5.625	177.124	12.000	21.000	120.000	330.124
9	26.042	55.556	3.750	5.833	2.833	1.167	4.792	99.973	12.000	21.000	120.000	252.973
10	45.833	55.556	1.875	5.833	2.500	1.167	5.000	117.764	12.000	21.000	120.000	270.764
Jumlah	268.750	481.946	18.750	33.500	19.916	8.001	52.500	883.363	84.000	147.000	840.000	1.954.363
Rata-rata	38.393	68.849	2.679	4.786	2.845	1.143	7.500	126.195	12.000	21.000	120.000	279.195

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 21. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Kelapa (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Karet (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,25 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,5 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
4	4.411	5.000	22.055.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
5	4.230	5.000	21.150.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
6	3.996	5.000	19.980.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
7	4.107	5.000	20.535.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
8	3.995	5.000	19.975.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
9	3.694	5.000	18.470.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
10	3.946	5.000	19.730.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
Jumlah	28.379	35.000	141.895.000	3,5	224.000	112.000	14	238.000	476.000	14	238.000	476.000
Rata-rata	4.054	5.000	20.270.714	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000

Plastik 1 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 2 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Kecil (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Sedang (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
14	238.000	476.000	7	238.000	238.000	14	189.000	378.000	14	189.000	378.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000

Asoy Besar(Kg)	Harga(Rp)	Total(Rp)	Bahan Bakar Minyak(Rp)	Total Keseluruhan(Rp)
0,5	27.000	13.500	600.000	23.030.500
0,5	27.000	13.500	600.000	22.125.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.955.500
0,5	27.000	13.500	600.000	21.510.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.950.500
0,5	27.000	13.500	600.000	19.445.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.705.500
3,5	189.000	94.500	4.200.000	148.723.500
0,5	27.000	13.500	600.000	21.246.214

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Jumlah (Orang)	Hari Kerja (Hari)	Upah/hari (Rp)	Upah/bulan (Rp)	Jumlah Upah Keseluruhan (Rp)
4	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
5	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
6	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
7	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
8	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
9	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
10	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
Jumlah	10	210	420.000	12.600.000	18.000.000
Rata-rata	1,4	30	60.000	1.800.000	2.571.429

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 23. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Rincian Biaya											Total(Rp)
	Kelapa (Buah) (Rp)	Karet (Kg) (Rp)	Plastik 0,25 (Kg) (Rp)	Plastik 0,5 (Kg) (Rp)	Plastik 1(Kg) (Rp)	Plastik 2(Kg) (Rp)	Asoy Kecil(Kg) (Rp)	Asoy Sedang(Kg) (Rp)	Asoy Besar(Kg) (Rp)	Bahan Bakar Minyak (Rp)	Tenaga Kerja Luar Keluarga(Hko) (Rp)	
4	22.055.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	26.644.000
5	21.150.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	23.939.000
6	19.980.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	24.569.000
7	20.535.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	23.324.000
8	19.975.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	24.564.000
9	18.470.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	21.259.000
10	19.730.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	22.519.000
Jumlah	141.895.000	112.000	476.000	476.000	476.000	238.000	378.000	378.000	189.000	4.200.000	18.000.000	166.818.000
Rata-rata	20.270.714	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	2.571.429	23.831.143

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 24. Komponen – Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Biaya Tetap(Rp)	Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya(Rp)
4	260.098	26.644.000	26.904.098
5	249.432	23.939.000	24.188.432
6	343.222	24.569.000	24.912.222
7	247.750	23.324.000	23.571.750
8	330.124	24.564.000	24.894.124
9	252.973	21.259.000	21.511.973
10	270.764	22.519.000	22.789.764
Jumlah	1.954.363	166.818.000	168.772.363
Rata-rata	279.195	23.831.143	24.110.338

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 25. Penerimaan Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kelapa Parut (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ampas Kelapa (Goni)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Batok Kelapa (Keranjang)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
4	1.598	20.000	31.960.000	416	7.000	2.912.000	18,5	10.000	185.000	37,5	20.000	750.000	35.807.000
5	1.517	20.000	30.340.000	438	7.000	3.066.000	19	10.000	190.000	36,5	20.000	730.000	34.326.000
6	1.445	20.000	28.900.000	384	7.000	2.688.000	19	10.000	190.000	33	20.000	660.000	32.438.000
7	1.553	20.000	31.060.000	225	7.000	1.575.000	19,5	10.000	195.000	34,5	20.000	690.000	33.520.000
8	1.481	20.000	29.620.000	293	7.000	2.051.000	18,5	10.000	185.000	33	20.000	660.000	32.516.000
9	1.377	20.000	27.540.000	252	7.000	1.764.000	18	10.000	180.000	32	20.000	640.000	30.124.000
10	1.490	20.000	29.800.000	221	7.000	1.547.000	18,5	10.000	185.000	32	20.000	640.000	32.172.000
Jumlah	10.461	140.000	209.220.000	2.229	49.000	15.603.000	131	70.000	1.310.000	238,5	140.000	4.770.000	230.903.000
Rata-rata	1.494,43	20.000	29.888.600	318,43	7.000	2.229.010	18,71	10.000	187.100	34,07	20.000	681.400	32.986.110

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 26. Pendapatan Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)
4	35.807.000	26.904.098	8.902.902
5	34.326.000	24.188.432	10.137.568
6	32.438.000	24.912.222	7.525.778
7	33.520.000	23.571.750	9.948.250
8	32.516.000	24.894.124	7.621.876
9	30.124.000	21.511.973	8.612.027
10	32.172.000	22.789.764	9.382.236
Jumlah	230.903.000	168.772.363	62.130.637
Rata-rata	32.986.110	24.110.338	8.875.772

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 27. Kelayakan Usaha Satu Bulan Pasar Durian

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)	R/C
4	35.807.000	26.904.098	8.902.902	1,33
5	34.326.000	24.188.432	10.137.568	1,42
6	32.438.000	24.912.222	7.525.778	1,30
7	33.520.000	23.571.750	9.948.250	1,42
8	32.516.000	24.894.124	7.621.876	1,31
9	30.124.000	21.511.973	8.612.027	1,40
10	32.172.000	22.789.764	9.382.236	1,41
Jumlah	230.903.000	168.772.363	62.130.637	9,59
Rata-rata	32.986.110	24.110.338	8.875.772	1,37

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 28. Biaya Alat Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Mesin Parut					Mesin Pemas				
	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	total (Rp.)	Umur Ekonomis (bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/unit)	total (Rp.)	Umur Ekonomis (Bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
1	3	2.500.000	7.500.000	36	208.333	2	8.000.000	16.000.000	60	266.667
2	3	2.500.000	7.500.000	36	208.333	2	8.000.000	16.000.000	60	266.667
3	1	2.550.000	2.550.000	48	53.125	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
4	1	1.200.000	1.200.000	48	25.000	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
5	1	1.250.000	1.250.000	48	26.042	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
6	1	1.200.000	1.200.000	48	25.000	1	10.150.000	10.150.000	72	140.972
7	1	1.300.000	1.300.000	48	27.083	1	3.900.000	3.900.000	72	54.167
8	2	2.250.000	4.500.000	48	93.750	1	4.650.000	4.650.000	72	64.583
9	1	1.250.000	1.250.000	48	26.042	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
10	1	2.200.000	2.200.000	48	45.833	1	4.000.000	4.000.000	72	55.556
Jumlah	15	18.200.000	30.450.000	456	738.542	12	54.700.000	70.700.000	696	1.070.833
Rata-rata	1,5	1.820.000	3.045.000	45,6	73.854	1,2	5.470.000	7.070.000	69,6	107.083

Parang					Ember				
Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan
(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(Tahun)	(Rp)	(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)
4	40.000	160.000	24	6.667	15	15.000	225.000	12	18.750
3	40.000	120.000	24	5.000	12	17.000	204.000	12	17.000
1	45.000	45.000	24	1.875	3	25.000	75.000	12	6.250
2	45.000	90.000	24	3.750	2	25.000	50.000	12	4.167
1	45.000	45.000	24	1.875	2	25.000	50.000	12	4.167
1	50.000	50.000	24	2.083	2	25.000	50.000	12	4.167
1	40.000	40.000	24	1.667	2	21.000	42.000	12	3.500
2	45.000	90.000	24	3.750	2	35.000	70.000	12	5.833
2	45.000	90.000	24	3.750	2	35.000	70.000	12	5.833
1	45.000	45.000	24	1.875	2	35.000	70.000	12	5.833
18	440.000	775.000	240	32.292	44	258.000	906.000	120	75.500
1,8	44.000	77.500	24	3.229	4,4	25.800	90.600	12	7.550

Teko					Saringan				
Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	Jumlah	Harga	total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan
(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)	(Unit)	(Rp/unit)	(Rp.)	(bulan)	(Rp)
4	15.000	60.000	12	5.000	4	7.500	30.000	12	2.500
4	15.000	60.000	12	5.000	4	8.000	32.000	12	2.667
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.500	15.000	12	1.250
2	21.000	42.000	12	3.500	2	7.000	14.000	12	1.167
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.000	14.000	12	1.167
2	18.500	37.000	12	3.083	2	7.000	14.000	12	1.167
2	16.000	32.000	12	2.667	2	6.500	13.000	12	1.083
2	15.000	30.000	12	2.500	2	6.500	13.000	12	1.083
2	17.000	34.000	12	2.833	2	7.000	14.000	12	1.167
2	15.000	30.000	12	2.500	2	7.000	14.000	12	1.167
24	166.500	393.000	120	32.750	24	71.000	173.000	120	14.418
2,4	16.650	39.300	12	3.275	2,4	7.100	17.300	12	1.442

Timbangan									
Ukuran		Jumlah	Harga		total	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan	total keseluruhan	total penyusutan
Besar	Kecil	(Unit)	(Rp/unit)besar	(Rp/unit)kecil	(Rp.)	(bulan)	(Perbulan)	(Rp)	(Rp)
1	1	2	350.000	100.000	450.000	24	18.750	24.425.000	526.667
1		1	350.000		350.000	24	14.583	24.266.000	519.250
	1	1		100.000	100.000	24	4.167	6.819.000	125.056
1		1	335.000		335.000	24	13.958	5.731.000	107.097
	1	1		115.000	115.000	24	4.792	5.508.000	96.431
1		1	330.000		330.000	24	13.750	11.831.000	190.222
	1	1		110.000	110.000	24	4.583	5.437.000	94.750
	1	1		135.000	135.000	24	5.625	9.488.000	177.125
	1	1		115.000	115.000	24	4.792	5.573.000	99.972
	1	1		120.000	120.000	24	5.000	6.479.000	117.764
4	7	11	1.365.000	795.000	2.160.000	240	90.000	105.557.000	2.054.336
0,4	0,7	1,1	136.500	79.500	216.000	24	9.000	10.555.700	205.434

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 29. Biaya Penyusutan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Rincian Biaya							Total Penyusutan (Rp)
	Mesin Parut (Rp)	Mesin Pemas (Rp)	Parang (Rp)	Ember (Rp)	Teko (Rp)	Saringan (Rp)	Timbangan (Rp)	
1	208.333	266.667	6.667	18.750	5.000	2.500	18.750	526.667
2	208.333	266.667	5.000	17.000	5.000	2.667	14.583	519.250
3	53.125	55.556	1.875	6.250	2.833	1.250	4.167	125.056
4	25.000	55.556	3.750	4.167	3.500	1.167	13.958	107.098
5	26.042	55.556	1.875	4.167	2.833	1.167	4.792	96.432
6	25.000	140.972	2.083	4.167	3.083	1.167	13.750	190.222
7	27.083	54.167	1.667	3.500	2.667	1.083	4.583	94.750
8	93.750	64.583	3.750	5.833	2.500	1.083	5.625	177.124
9	26.042	55.556	3.750	5.833	2.833	1.167	4.792	99.973
10	45.833	55.556	1.875	5.833	2.500	1.167	5.000	117.764
Jumlah	738.541	1.070.836	32.292	75.500	32.749	14.418	90.000	2.054.336
Rata-rata	73.854	107.084	3.229	7.550	3.275	1.442	9.000	205.434

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 30. Biaya Lain-Lain Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Jaga Malam(Rp)	Sampah(Rp)	Retribusi(Rp)	Total Keseluruhan(Rp)
1	12.000	21.000	300.000	333.000
2	12.000	21.000	240.000	273.000
3	12.000	21.000	180.000	213.000
4	12.000	21.000	120.000	153.000
5	12.000	21.000	120.000	153.000
6	12.000	21.000	120.000	153.000
7	12.000	21.000	120.000	153.000
8	12.000	21.000	120.000	153.000
9	12.000	21.000	120.000	153.000
10	12.000	21.000	120.000	153.000
Jumlah	120.000	210.000	1.560.000	1.890.000
Rata-rata	12.000	21.000	156.000	189.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 31. Biaya Tetap Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Rincian Biaya											Total Biaya
	Mesin Parut	Mesin Pemas	Parang	Ember	Teko	Saringan	Timbangan	Total Penyusutan	Jaga Malam	Sampah	Retribusi	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	208.333	266.667	6.667	18.750	5.000	2.500	18.750	526.667	12.000	21.000	300.000	859.667
2	208.333	266.667	5.000	17.000	5.000	2.667	14.583	519.250	12.000	21.000	240.000	792.250
3	53.125	55.556	1.875	6.250	2.833	1.250	4.167	125.056	12.000	21.000	180.000	338.056
4	25.000	55.556	3.750	4.167	3.500	1.167	13.958	107.098	12.000	21.000	120.000	260.098
5	26.042	55.556	1.875	4.167	2.833	1.167	4.792	96.432	12.000	21.000	120.000	249.432
6	25.000	140.972	2.083	4.167	3.083	1.167	13.750	190.222	12.000	21.000	120.000	343.222
7	27.083	54.167	1.667	3.500	2.667	1.083	4.583	94.750	12.000	21.000	120.000	247.750
8	93.750	64.583	3.750	5.833	2.500	1.083	5.625	177.124	12.000	21.000	120.000	330.124
9	26.042	55.556	3.750	5.833	2.833	1.167	4.792	99.973	12.000	21.000	120.000	252.973
10	45.833	55.556	1.875	5.833	2.500	1.167	5.000	117.764	12.000	21.000	120.000	270.764
Jumlah	738.541	1070.836	32.292	75.500	32.749	14.418	90.000	2054.336	120.000	210.000	1.560.000	3.944.336
Rata-rata	73.854	107.084	3.229	7.550	3.275	1.442	9.000	205.434	12.000	21.000	156.000	394.434

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 32. Biaya Bahan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Kelapa (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Karet (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,25 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 0,5 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	9.685	4.500	43.582.500	1	30.000	30.000	7	32.000	224.000	7	32.000	224.000
2	7.555	4.500	33.997.500	1	30.000	30.000	7	32.000	224.000	7	32.000	224.000
3	4.832	4.500	21.744.000	0,5	30.000	15.000	2	32.000	64.000	2	32.000	64.000
4	4.411	5.000	22.055.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
5	4.230	5.000	21.150.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
6	3.996	5.000	19.980.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
7	4.107	5.000	20.535.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
8	3.995	5.000	19.975.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
9	3.694	5.000	18.470.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
10	3.946	5.000	19.730.000	0,5	32.000	16.000	2	34.000	68.000	2	34.000	68.000
Jumlah	50.451	48.500	241.219.000	6	314.000	187.000	30	334.000	988.000	30	334.000	988.000
Rata-rata	5.045	4.850	24.121.900	0,6	31.400	18.700	3	33.400	98.800	3	33.400	98.800

Plastik 1 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Plastik 2 (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Kecil (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Asoy Sedang (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
7	32.000	224.000	4	32.000	128.000	4	26.000	104.000	4	26.000	104.000
7	32.000	224.000	2	32.000	64.000	4	26.000	104.000	4	26.000	104.000
2	32.000	64.000	1	32.000	32.000	2	26.000	52.000	2	26.000	52.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
2	34.000	68.000	1	34.000	34.000	2	27.000	54.000	2	27.000	54.000
30	334.000	988.000	14	334.000	462.000	24	267.000	638.000	24	267.000	638.000
3	33.400	98.800	1,4	33.400	46.200	2,4	26.700	63.800	2,4	26.700	63.800

Asoy Besar (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Bahan Bakar Minyak (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
1	26.000	26.000	1.200.000	45.846.500
1	26.000	26.000	900.000	35.897.500
0,5	26.000	13.000	600.000	22.700.000
0,5	27.000	13.500	600.000	23.030.500
0,5	27.000	13.500	600.000	22.125.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.955.500
0,5	27.000	13.500	600.000	21.510.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.950.500
0,5	27.000	13.500	600.000	19.445.500
0,5	27.000	13.500	600.000	20.705.500
6	267.000	159.500	6.900.000	253.167.500
0,6	26.700	15.950	690.000	25.316.750

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 33. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Jumlah (Orang)	Hari Kerja (Hari)	Upah/hari (Rp)	Upah/bulan (Rp)	Jumlah Upah Keseluruhan (Rp)
1	4	30	50.000	1.500.000	6.000.000
2	3	30	60.000	1.800.000	5.400.000
3	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
4	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
5	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
6	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
7	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
8	2	30	60.000	1.800.000	3.600.000
9	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
10	1	30	60.000	1.800.000	1.800.000
Jumlah	18	300	590.000	17.700.000	31.200.000
Rata-rata	1,8	30	59.000	1.770.000	3.120.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 34. Biaya Variabel Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Rincian Biaya											Total (Rp)
	Kelapa (Buah)	Karet (Kg)	Plastik 0,25 (Kg)	Plastik 0,5 (Kg)	Plastik 1(Kg)	Plastik 2(Kg)	Asoy Kecil(Kg)	Asoy Sedang(Kg)	Asoy Besar(Kg)	Bahan Bakar Minyak	Tenaga Kerja Luar Keluarga(Hko)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	43.582.500	30.000	224.000	224.000	224.000	128.000	104.000	104.000	26.000	1.200.000	6.000.000	51.846.500
2	33.997.500	30.000	224.000	224.000	224.000	64.000	104.000	104.000	26.000	900.000	5.400.000	41.297.500
3	21.744.000	15.000	64.000	64.000	64.000	32.000	52.000	52.000	13.000	600.000	1.800.000	24.500.000
4	22.055.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	26.644.000
5	21.150.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	23.939.000
6	19.980.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	24.569.000
7	20.535.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	23.324.000
8	19.975.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	3.600.000	24.564.000
9	18.470.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	21.259.000
10	19.730.000	16.000	68.000	68.000	68.000	34.000	54.000	54.000	27.000	600.000	1.800.000	22.519.000
Jumlah	241.219.000	187.000	988.000	988.000	988.000	462.000	638.000	638.000	254.000	6.900.000	31.200.000	284.462.000
Rata-rata	2.4121.900	18.700	98.800	98.800	98.800	46.200	63.800	63.800	25.400	690.000	3.120.000	28.446.200

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 35. Komponen- Komponen Biaya Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Biaya Tetap(Rp)	Biaya Variabel(Rp)	Total Biaya(Rp)
1	859.667	51.846.500	52.706.167
2	792.250	41.297.500	42.089.750
3	338.056	24.500.000	24.838.056
4	260.098	26.644.000	26.904.098
5	249.432	23.939.000	24.188.432
6	343.222	24.569.000	24.912.222
7	247.750	23.324.000	23.571.750
8	330.124	24.564.000	24.894.124
9	252.973	21.259.000	21.511.973
10	270.764	22.519.000	22.789.764
Jumlah	3.944.336	284.462.000	288.406.336
Rata-rata	394.434	28.446.200	28.840.634

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 36. Penerimaan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Santan Kelapa (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Kelapa Parut (Buah)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ampas Kelapa (Goni)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Batok Kelapa (Keranjang)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
1	3.610	20.000	72.200.000	660	7.000	4.620.000	50,5	10.000	505.000	78,5	20.000	1.570.000	78.895.000
2	2.859	20.000	57.180.000	408	7.000	2.856.000	37	10.000	370.000	61,5	20.000	1.230.000	61.636.000
3	1.762	20.000	35.240.000	427	7.000	2.989.000	23,5	10.000	235.000	41	20.000	820.000	39.284.000
4	1.598	20.000	31.960.000	416	7.000	2.912.000	18,5	10.000	185.000	37,5	20.000	750.000	35.807.000
5	1.517	20.000	30.340.000	438	7.000	3.066.000	19	10.000	190.000	36,5	20.000	730.000	34.326.000
6	1.445	20.000	28.900.000	384	7.000	2.688.000	19	10.000	190.000	33	20.000	660.000	32.438.000
7	1.553	20.000	31.060.000	225	7.000	1.575.000	19,5	10.000	195.000	34,5	20.000	690.000	33.520.000
8	1.481	20.000	29.620.000	293	7.000	2.051.000	18,5	10.000	185.000	33	20.000	660.000	32.516.000
9	1.377	20.000	27.540.000	252	7.000	1.764.000	18	10.000	180.000	32	20.000	640.000	30.124.000
10	1.490	20.000	29.800.000	221	7.000	1.547.000	18,5	10.000	185.000	32	20.000	640.000	32.172.000
Jumlah	18.692	200.000	373.840.000	3.724	70.000	26.068.000	242	100.000	2.420.000	419,5	200.000	8.390.000	410.718.000
Rata-rata	1.869,20	20.000	37.384.000	372,40	7.000	2.606.800	24,20	10.000	242.000	41,95	20.000	839.000	41.071.800

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 37. Pendapatan Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)
1	78.895.000	52.706.167	26.188.833
2	61.636.000	42.089.750	19.546.250
3	39.284.000	24.838.056	14.445.944
4	35.807.000	26.904.098	8.902.902
5	34.326.000	24.188.432	10.137.568
6	32.438.000	24.912.222	7.525.778
7	33.520.000	23.571.750	9.948.250
8	32.516.000	24.894.124	7.621.876
9	30.124.000	21.511.973	8.612.027
10	32.172.000	22.789.764	9.382.236
Jumlah	410.718.000	288.406.336	122.311.664
Rata-rata	41.071.800	28.840.634	12.231.166

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 38. Kelayakan Usaha Satu Bulan Pasar Kecamatan Medan Timur

Sampel	Total Penerimaan(Rp)	Total Biaya(Rp)	Pendapatan Bersih(Rp)	R/C
1	78.895.000	52.706.167	26.188.833	1,50
2	61.636.000	42.089.750	19.546.250	1,46
3	39.284.000	24.838.056	14.445.944	1,58
4	35.807.000	26.904.098	8.902.902	1,33
5	34.326.000	24.188.432	10.137.568	1,42
6	32.438.000	24.912.222	7.525.778	1,30
7	33.520.000	23.571.750	9.948.250	1,42
8	32.516.000	24.894.124	7.621.876	1,31
9	30.124.000	21.511.973	8.612.027	1,40
10	32.172.000	22.789.764	9.382.236	1,41
Jumlah	410.718.000	288.406.336	122.311.664	14,13
Rata-rata	41.071.800	28.840.634	12.231.166	1,41

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Lampiran 15. Gambar Tempat Penelitian





Sumber : Data Primer Yang Diolah